

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi

(Tidak Diaudit)

periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Maret 2011 dan 2010/

Consolidated financial statements

(Unaudited)

periods ended March 31, 2011 and 2010

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2011 DAN 2010**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(UNAUDITED)
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheet)</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5.....	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6-63	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITIONS (BALANCE SHEETS)
(UNAUDITED)
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	2011	Catatan/ Notes	2010	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	566.933.910.533	2c,2n,3,21,23	308.769.912.981	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		2n,4,21,23		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	40.378.244.946	2e,5	52.435.997.727	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sejumlah Rp6.283.860.730 pada periode 2011 dan Rp5.201.585.534 pada periode 2010	1.134.051.993.502		1.000.192.823.639	<i>Third parties, net of allowance for impairment of Rp6,283,860,730 in 2011 and Rp5,201,585,534 in 2010</i>
Piutang lain-lain		2n,21		<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	18.032.279.578	2e,5	11.851.030.648	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	59.044.372.904		64.599.962.610	<i>Third parties</i>
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp6.363.542.197 pada periode 2011 dan Rp2.433.279.667 pada periode 2010	1.217.298.418.473	2f,6	1.257.143.246.283	<i>Inventories, net of allowance for inventory obsolescence of Rp6,363,542,197 in 2011 and Rp2,433,279,667 in 2010</i>
Pajak dibayar di muka	16.785.723.975	2m,11	12.304.753.089	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	16.017.932.334	2g	17.712.898.563	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	72.411.373.856	2n,21	80.446.522.248	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	3.140.954.250.101		2.805.457.147.788	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, bersih	22.853.921.070	2m,11	19.999.041.601	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp298.345.748.770 pada periode 2011 dan Rp255.245.948.443 pada periode 2010	471.394.576.877	2h,7	345.080.484.635	<i>Property and equipment, net of accumulated depreciation of Rp298,345,748,770 in 2011 and Rp255,245,948,443 in 2010</i>
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp26.876.946.506 pada periode 2011 dan Rp20.176.277.361 pada periode 2010	12.987.610.350	2i	17.335.482.766	<i>Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp26,876,946,506 in 2011 and Rp20,176,277,361 in 2010</i>
Aset tidak lancar lainnya	47.571.776.343	2c,3,11	5.754.541.023	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	554.807.884.640		388.169.550.025	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	3.695.762.134.741		3.193.626.697.813	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
(UNAUDITED) (continued)
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	21.966.906.146	2n,8,21,22,23	63.417.040.307	Bank loans
Hutang usaha		2n,9,21,23		Trade payables
Pihak berelasi	1.156.680.791.438	2e,5	973.009.457.241	Related parties
Pihak ketiga	227.809.753.447		232.217.504.645	Third parties
Hutang lain-lain		2n,21		Other payables
Pihak berelasi	32.237.797.161	2e,5	86.449.526.353	Related parties
Pihak ketiga	26.816.334.403		20.301.293.489	Third parties
Biaya masih harus dibayar	19.319.617.743	2n,10,21	12.486.058.376	Accrued expenses
Hutang pajak	16.137.510.484	2m,11	116.074.859.698	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Lancar	<u>1.500.968.710.822</u>		<u>1.503.955.740.109</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	36.415.714.784	2l,19	33.403.872.090	Estimated liabilities for employees' service entitlement benefits
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	<u>36.415.714.784</u>		<u>33.403.872.090</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>1.537.384.425.606</u>		<u>1.537.359.612.199</u>	TOTAL LIABILITIES
GOODWILL NEGATIF	-	2b	251.374.271	NEGATIVE GOODWILL
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - Rp50 par value per share
Modal dasar - 9.120.000.000 saham				Authorized - 9,120,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.280.000.000 saham	114.000.000.000	1b,12	114.000.000.000	Issued and fully paid - 2,280,000,000 shares
Uang muka setoran modal	300.048.000.000	12	-	Advance for share subscriptions
Saldo laba		12		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	17.600.809.553		14.310.133.424	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.726.265.810.351		1.527.225.369.199	Unappropriated
	<u>2.157.914.619.904</u>		<u>1.655.535.502.623</u>	
Kepentingan nonpengendali	463.089.231		480.208.720	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>2.158.377.709.135</u>		<u>1.656.015.711.343</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3.695.762.134.741</u>		<u>3.193.626.697.813</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated statements.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENJUALAN BERSIH	2.282.453.133.492	2e,2j,5 15,22	2.032.545.783.013	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.027.874.846.274	2e,2j,5 16,22	1.796.364.901.473	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	254.578.287.218		236.180.881.540	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2j,2l,17, 19,22		OPERATING EXPENSES
Penjualan	144.928.442.258		133.012.235.046	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	36.882.897.624		27.865.794.358	<i>General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	181.811.339.882		160.878.029.404	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	72.766.947.336		75.302.852.136	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	2.449.016.009		889.627.375	<i>Interest income</i>
Laba penjualan aset tetap	1.003.764.061	2h,7	1.049.558.771	<i>Gains on sales of property and equipment</i>
Rugi selisih kurs, bersih	628.059.686	2k,18	(4.084.260.052)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Beban bunga dan keuangan lainnya	(474.933.348)		(1.003.342.050)	<i>Interest and other financing costs</i>
Rupa-rupa, bersih	878.733.178		1.862.257.942	<i>Miscellaneous, net</i>
Penghasilan (Beban) lain-lain, bersih	4.484.639.586		(1.286.158.014)	<i>Other Income (Expenses), net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	77.251.586.922		74.016.694.122	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2m,11		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Tahun berjalan	17.557.582.128		21.740.920.768	<i>Current</i>
Tangguhan	174.446.115		161.152.449	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan, bersih	17.732.028.243	11	21.902.073.217	<i>Income tax expense, net</i>
LABA PERIODE BERJALAN	59.519.558.679		52.114.620.905	PROFIT FOR THE PERIODS
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	59.522.349.745		52.124.453.193	<i>Equity holders of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(2.791.066)		(9.832.288)	<i>Non-controlling interests</i>
	59.519.558.679		52.114.620.905	
LABA PER SAHAM DASAR		2p,13		BASIC EARNINGS PER SHARE
Laba usaha	32		33	<i>Income from operations</i>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	26		23	<i>Profit for the periods attributable to equity holder of the parent</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated statements.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Uang muka setoran modal/ <i>Advance for Share Subscriptions</i>	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo, 1 Januari 2010		114.000.000.000	-	14.310.133.424	1.475.100.916.006	1.603.411.049.430	490.041.008	1.603.901.090.438	Balance, January 1, 2010
Laba periode berjalan		-	-	-	52.124.453.193	52.124.453.193	(9.832.288)	52.114.620.905	<i>Profit for the periods</i>
Saldo, 31 Maret 2010		114.000.000.000	-	14.310.133.424	1.527.225.369.199	1.655.535.502.623	480.208.720	1.656.015.711.343	Balance, March 31, 2010
Saldo, 1 Januari 2011		114.000.000.000	-	17.600.809.553	1.666.525.258.873	1.798.126.068.426	465.880.297	1.798.591.948.723	Balance, January 1, 2011
Uang muka setoran modal	1b,12	-	300.048.000.000	-	-	300.048.000.000	-	300.048.000.000	<i>Advance for share subscriptions</i>
Reklasifikasi goodwill negatif		-	-	-	218.201.733	218.201.733	-	218.201.733	<i>Reclassification of negative goodwill</i>
Laba periode berjalan		-	-	-	59.522.349.745	59.522.349.745	(2.791.066)	59.519.558.679	<i>Profit for the periods</i>
Saldo, 31 Maret 2011		114.000.000.000	300.048.000.000	17.600.809.553	1.726.265.810.351	2.157.914.619.904	463.089.231	2.158.377.709.135	Balance, March 31, 2011

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated statements.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.493.684.793.140		2.232.553.060.223	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(2.348.321.559.364)		(2.079.661.378.968)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(83.405.105.184)		(74.832.134.602)	Cash payment to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	61.958.128.592		78.059.546.653	Cash provided from operations
Pembayaran pajak	(18.954.142.352)		(29.740.655.790)	Payments of taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	43.003.986.240		48.318.890.863	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	2.113.781.005		619.061.946	Interest income received
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	1.565.829.107		1.372.478.756	Proceeds from sales of property and equipment
Perolehan aset tetap	(30.754.547.050)	7	(11.660.883.628)	Acquisition of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(27.074.936.938)		(9.669.342.926)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas I	300.048.000.000		-	Proceeds from Limited Public Offering I
Pembayaran beban bunga dan pendanaan lainnya	(474.933.348)		(1.003.342.050)	Payments of interest and other financing costs
Pembayaran hutang bank	-		(25.676.852.455)	Payments of bank loans
Penerimaan hutang bank	-		28.522.578.465	Proceeds from bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	299.573.066.652		1.842.383.960	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	315.502.115.954		40.491.931.897	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	244.983.786.586		270.222.290.977	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh bersih atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	(278.148.153)		(5.361.350.200)	Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	560.207.754.387		305.352.872.674	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS				SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION
Komposisi kas:				Composition of cash:
Kas dan deposito berjangka	566.933.910.533	3	308.769.912.981	Cash and time deposits
Cerukan	(6.726.156.146)	8	(3.417.040.307)	Overdraft
Jumlah	560.207.754.387		305.352.872.674	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 tanggal 1 April 1989 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3251, Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1994. Pada tanggal 1 Desember 2003 terdapat perubahan nilai nominal saham dari Rp250 per saham menjadi Rp50 per saham berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. No. 2. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. C-28304 HT.01.04.TH.2003 tanggal 3 Desember 2003 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 228, Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 19 Maret 2004. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. No. 240 tanggal 20 Juni 2008 mengenai penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-70331.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Oktober 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 3 tanggal 9 Januari 2009.

Sesuai dengan anggaran dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan, pengangkutan, industri, perwakilan dan/atau peragenan dan jasa ekspedisi. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, kosmetik dan barang dagang lainnya. Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1993.

Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kelompok perusahaan Kalbe.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 64 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated October 26, 1988. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 dated April 1, 1989, and was published in Supplement No. 3251, State Gazette No. 48 dated June 17, 1994. As of December 1, 2003, the nominal value of shares has been changed from Rp250 per share to Rp50 per share which was covered by the Notarial Deed No. 2 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. This amendment has been reported to the Ministry of Justice and Human Rights based on its decision letter No. C-28304 HT.01.04.TH. 2003 dated December 3, 2003 and published in Supplement No. 228, State Gazette No. 23 dated March 19, 2004. The Company's Articles of Association has been amended several times, the last by Notarial Deed No. 240 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., dated June 20, 2008 concerning the adaptation with Corporate Law No. 40 Year 2007. The amendment has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-70331.AH.01.02.Tahun 2008 dated October 6, 2008 and was published in the State Gazette No. 3 dated January 9, 2009.

According to the Company's articles of association, the scope of activities of the Company comprises of trading, transportation, industry, representative and/or agency services and expediting services. Currently, the Company is primarily engaged in the distribution and supply of pharmaceutical products, consumer products, cosmetics and other trading products. The Company started its commercial operations in 1993.

The Company and Subsidiaries are part of Kalbe Group of companies.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Pemasok (prinsipal) Perusahaan dan Entitas Anak meliputi antara lain PT Kalbe Farma Tbk., PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories dan PT Saka Farma Laboratories (pihak berelasi), dan PT L'Oreal Indonesia, PT Mead-Johnson Indonesia, PT Kara Santan Pertama (pihak ketiga).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 42 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (corporate action) sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)	60.000.000	28 Juni 1994/ June 28, 1994	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	54.000.000	6 Juli 1995/ July 6, 1995	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (stock split)	114.000.000	29 September 1997/ September 29, 1997	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (stock split)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham (stock split)	228.000.000	13 September 1999/ September 13, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp500 per share to Rp250 per share (stock split)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp250 menjadi Rp50 per saham (stock split)	1.824.000.000	1 Desember 2003/ December 1, 2003	Change in the nominal value of shares from Rp250 per share to Rp50 per share (stock split)
Penawaran Umum Terbatas I (Rights Issue)	428.640.000	2 Maret 2011/ March 2, 2011	Limited Public Offering I (Rights Issue)
Jumlah	2.708.640.000		Total

Penawaran umum perdana saham Perusahaan telah dinyatakan efektif oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada tanggal 28 Juni 1994 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1176/PM/1994.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The suppliers (principals) of the Company and Subsidiaries include, among others, PT Kalbe Farma Tbk., PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories and PT Saka Farma Laboratories (related parties), and PT L'Oreal Indonesia, PT Mead-Johnson Indonesia, PT Kara Santan Pertama (third parties).

The Company is domiciled in Jakarta with 42 branches throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jalan Pulo Lentut No. 10, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions from the date of the initial public offering of its shares up to March 31, 2011, is as follows:

The Company's initial public offering became effective on June 28, 1994 based on the Decision Letter No. S-1176/PM/1994 of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK).

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas I Perusahaan telah dinyatakan efektif oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada tanggal 2 Maret 2011 berdasarkan Surat Keputusan No. S-2062/BL/2011

c. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 yang masing-masing diaktakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 117 dan No. 71 bertanggal 18 Mei 2010 dan 12 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2011

Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Dewan Direksi/Board of Directors	
Herman Widjaja	- Presiden Komisaris/President Commissioner	Vidjongtius	- Presiden Direktur/ President Director
Bernadette Ruth Irawati	- Komisaris/Commissioner	Justian Sumardi	- Wakil Presiden Direktur/Vice President Director
Setiady			
Nina Gunawan	- Komisaris Independen/Independent Commissioner	Djonny Hartono Tjahyadi	- Direktur/Director
		Amelia Bharata	- Direktur/Director

31 Maret/March 31, 2010

Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Dewan Direksi/Board of Directors	
Herman Widjaja	- Presiden Komisaris/President Commissioner	Vidjongtius	- Presiden Direktur/ President Director
Bernadette Ruth Irawati	- Komisaris/Commissioner	Justian Sumardi	- Wakil Presiden Direktur/Vice President Director
Setiady			
Drs. Haji Soekaryo	- Komisaris Independen/Independent Commissioner	Djamarwie	- Direktur/Director
Nina Gunawan	- Komisaris Independen/Independent Commissioner	Djonny Hartono Tjahyadi	- Direktur/Director

Perusahaan telah memiliki unit audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 3.951 dan 3.916 orang.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

The Company's Rights Issue I offering became effective on March 2, 2011 based on the Decision Letter No. S-2062/BL/2011 of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK).

c. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The composition of the Company's board of commissioners and directors as of March 31, 2011 and 2010, which were covered by Notarial Deeds No. 117 and No. 71 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., dated May 18, 2010 and June 12, 2009, respectively, are as follow:

The Company's has internal audit unit which directly responsible to the President Director in performing its audit functions on the operations and financial reporting performed by the Company.

As of March 31, 2011 and 2010, the Company and Subsidiaries have a total of 3,951 and 3,916 permanent employees, respectively.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang dipergunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan akuntansi di bawah ini dipergunakan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek yang berlaku umum di Indonesia, yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan dan fungsional yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Prinsip-prinsip konsolidasi setelah tanggal 1 Januari 2011

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2011.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Company and Subsidiaries conform to generally accepted accounting principles and practices in Indonesia ("Indonesian GAAP"). The following significant accounting principles were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the periods ended March 31, 2011 and 2010.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian GAAP, which consist of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), regulations and established Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for publicly-listed companies.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The functional and reporting currency used by the Company and Subsidiaries is Rupiah.

b. Principles of Consolidation

Principles of consolidation from January 1, 2011

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as of March 31, 2011.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Prinsip-prinsip konsolidasi setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

Entitas Anak mulai dikonsolidasi dari tanggal akuisisi, yang merupakan tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai pada tanggal terjadinya pelepasan pengendalian. Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan entitas induk, menggunakan kebijakan akuntansi yang diterapkan secara konsisten. Semua saldo akun, pendapatan dan beban, laba dan rugi yang belum direalisasi serta dividen yang berasal dari transaksi intra kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Kerugian diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali
- menghentikan setiap komponen pendapatan komprehensif lain yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima
- mengakui setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi
- mereklasifikasi ke laporan laba rugi atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba bagian yang diakui entitas induk atas pendapatan komprehensif lain.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Principles of consolidation from January 1, 2011 (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases. The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the parent company, using consistent accounting policies. All intra-group balances, income and expenses, unrealized gains and losses and dividends resulting from intra-group transactions are eliminated in full.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a change of control, is accounted for as an equity transaction.

Losses are attributed to the non-controlling interests even if that results in a deficit balance.

If the Company loses control over a Subsidiary, it:

- *Derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary*
- *Derecognises the carrying amount of any non-controlling interest*
- *Derecognises each components of other comprehensive income attributable to any non-controlling interest*
- *Recognises the fair value of the consideration received*
- *Recognises the fair value of any investment retained*
- *Recognises any surplus or deficit in profit or loss*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or directly to retained earnings.*

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Prinsip-prinsip konsolidasi sebelum tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

Sebagai perbandingan dengan persyaratan yang disebutkan di atas yang diterapkan secara prospektif, perbedaan berikut yang diterapkan sebelumnya:

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian nonpengendali atas laba atau rugi dan aset bersih yang tidak dimiliki oleh Perusahaan dan dinyatakan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi konsolidasi dan di antara ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemegang saham entitas induk. Akuisisi kepentingan nonpengendali dinyatakan dengan metode perluasan entitas induk, dimana selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai buku atas bagian aset neto yang diakuisisi diakui sebagai goodwill.

Kerugian yang dialami Perusahaan diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali sampai saldo berkurang menjadi nihil. Kelebihan atas kerugian selanjutnya diatribusikan kepada entitas induk, kecuali jika kepentingan nonpengendali mempunyai kewajiban terikat untuk ikut menanggung kerugian tersebut.

Pada saat terjadi pelepasan pengendalian, Perusahaan mengakui sisa investasi sebesar bagian proporsional atas nilai aset neto pada tanggal hilangnya pengendalian.

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak di bawah ini yang dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50% baik secara langsung dan/atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Principles of consolidation prior to January 1, 2011 (continued)

In comparison to the above mentioned requirements which were applied on a prospective basis, the following differences applied:

Non-controlling interests represented the portion of profit or loss and net assets that were not held by the Company and were presented separately in the consolidated statements of income and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from the parent shareholders' equity. Acquisitions of non-controlling interests were accounted for using the parent entity extension method, whereby, the difference between the consideration and the book value of the share of the net assets acquired were recognized in goodwill.

Losses incurred by the Company were attributed to the non-controlling interests until the balance was reduced to nil. Any further excess losses were attributable to the parent, unless the non-controlling interest had a binding obligation to cover these.

Upon loss of control, the Company accounted for the investment retained at its proportionate share of net asset value at the date control was lost.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and the following Subsidiaries, which the Company owns more than 50% directly and/or indirectly, are as follows:

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Million)	
				2011	2010	2011	2010
PT Tri Saptas Jaya (TSJ)	Indonesia	Distribusi produk obat-obatan dan peralatan kesehatan/ Distribution of pharmaceutical products and medical equipment	1980	99,99%	99,99%	108.292	105.073
PT Millenia Dharma Insani (MDI)	Indonesia	Apotek, perdagangan produk farmasi dan klinik pelayanan kesehatan/ Pharmacy, trading of pharmaceutical products and health care clinics.	2003	100,00%	100,00%	22.815	16.005
PT Enseval Medika Prima (EMP)	Indonesia	Distribusi peralatan kesehatan/ Distribution of medical equipments	2008	100,00%	100,00%	279.714	215.325
PT Global Chemindo Megatrading (GCM)	Indonesia	Penjualan bahan baku obat-obatan/ Trading of raw materials for pharmaceutical products	2008	100,00%	100,00%	226.114	250.549
PT Renalmed Tiara Utama (RTU)	Indonesia	Distribusi perlengkapan kesehatan / Distribution of medical supplies	2008	98,75%	98,33%	41.953	34.190

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan liabilitas lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan diklasifikasikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya".

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas dikurangi dengan hutang bank cerukan.

d. Cadangan penurunan nilai piutang

Efektif tanggal 1 Januari 2010, cadangan penurunan nilai piutang diestimasi sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (Catatan 2n).

c. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents".

Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged are presented as part of "Other Non-current Assets".

For the purpose of the statements of cash flow, cash and cash equivalents comprises of cash and cash equivalents net of bank overdraft.

d. Allowance for impairment accounts

Effective January 1, 2010, the allowance for impairment accounts is agree with the SFAS No. 55 (Revised 2006) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" (Note 2n).

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*), kecuali GCM, Entitas Anak, yang menggunakan metode rata-rata untuk menentukan harga perolehan persediaan mereka. Nilai tercatat persediaan Entitas Anak tersebut adalah masing-masing sebesar 6,12% dan 3,87% dari saldo persediaan konsolidasi pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010. Perbedaan metode pengukuran persediaan tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with entities, which are regarded as having special relationships as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

Significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those transacted with third parties, are disclosed in the appropriated notes herein.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO), except for GCM, a Subsidiary, which uses average method to determine their inventory cost. The combined carrying value of the inventories of this Subsidiary accounted for 6.12% and 3.87% of the consolidated inventories balance as of March 31, 2011 and 2010, respectively. Difference in inventories costing method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statement.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Kecuali untuk kendaraan dan peralatan kantor TSJ yang dihitung dengan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance*), penyusutan pada umumnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Perbedaan metode penyusutan aset tetap tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

Rincian sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Kendaraan	5 - 8
Peralatan kantor	3 - 8
Peralatan kedokteran	5
Renovasi bangunan sewa	5 - 8

Nilai buku Aset tetap TSJ pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah masing-masing sekitar 1,10% dan 1,96% dari nilai buku aset tetap konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property and Equipment

Property and equipment, except landrights, are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Except for TSJ's transportation equipment and office equipment which are computed using the double-declining balance method, depreciation is generally computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets. Difference in depreciation method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statement.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of income as incurred.

The details are as follows:

	10 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
	5 - 8	<i>Transportation equipment</i>
	3 - 8	<i>Office equipment</i>
	5	<i>Medical equipment</i>
	5 - 8	<i>Leasehold improvements</i>

The net book value of property and equipment of the TSJ accounted for about 1.10% and 1.96% of the consolidated net book value of property and equipment as of March 31, 2011 and 2010, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap, direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah ditanggguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya tersebut, yang meliputi, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris, dan pajak-pajak yang berhubungan dengan perolehan tanah tersebut, diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan, periode mana yang lebih pendek. PSAK 47 juga menyatakan tanah tidak diamortisasi kecuali dalam kondisi persyaratan tertentu

Selanjutnya, PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Property and Equipment (continued)

Carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statements of income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

In accordance with the provisions of SFAS No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs incurred in relation with the acquisitions of landrights are deferred and presented separately from the main acquisition cost of the landrights. Such costs, which include, among others, legal fees, area survey and re-measurement fees, notary fees, and related taxes, are amortized over the legal terms of the landrights, whichever period is shorter. SFAS No. 47 also provides that landrights are not subject to amortization, except under certain defined conditions

In addition, SFAS 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.

Constructions in progress are stated at cost and presented as part of "Property, Plant and Equipment" account in the consolidated statements of financial position (balance sheets). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah sebesar nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengukuran awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk kapitalisasi beban pengembangan, tidak dikapitalisasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya beban.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai atas dasar terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dilakukan uji penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi atas aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku. Jika terjadi perubahan yang signifikan dalam perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi aset, maka metode amortisasi diubah untuk mencerminkan pola yang berubah tersebut. Perubahan tersebut diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Biaya amortisasi aset takberwujud dengan umur terbatas diakui pada laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi entitas disyaratkan untuk melakukan pengujian untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individu atau melalui tingkat unit penghasil kas. Pengujian terhadap umur manfaat tidak terbatas dilakukan setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat yang muncul dari tidak terbatas menjadi terbatas diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi dengan estimasi sebelumnya, maka periode amortisasi disesuaikan.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and any accumulated impairment losses. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in the income statement in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption or future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the income statement in the expense category consistent with the function of the intangible asset.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine life continues to be supportable. If not, the change of useful life from indefinite to finite is treated as changes in accounting estimates.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Takberwujud (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara nilai neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset dan dicatat dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban piranti lunak

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama lima (5) tahun dengan metode garis lurus.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut khusus juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diakui pada saat semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah dipindahkan kepada pembeli. Beban diakui pada saat terjadinya.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2011
Dolar AS (AS\$1)	8.709,00
Euro (EUR1)	12.316,71
Yen Jepang (JP¥1)	105,13
Dolar Singapura (Sin\$1)	6.905,89
Poundsterling Inggris (GBP1)	14.026,29

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of the asset and are recognized in the income statement when the asset is derecognized.

Software cost

Cost incurred in connection with the acquisitions of computer software, including all costs which are directly associated in preparing such assets until they are ready for use, is amortized using the straight-line method over five (5) years.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: Revenue from the sale of goods and services are recognized when all significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer. Expenses are recognized as incurred.

k. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using Bank Indonesia's middle rates of exchange at such date and any resulting gain or losses are credited or charged to current year operations. As of March 31, 2011 and 2010, the exchange rates used were as follows:

	2011	2010	
			US Dollar (US\$1)
			Euro (EUR1)
			Japanese Yen (JP¥1)
			Singapore Dollar (Sin\$1)
			Great Britain Poundsterling (GBP1)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Dana Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat penyisihan untuk estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit". Laba atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi laba atau kerugian aktuarial melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laba atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa masa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya, akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama tahun rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested. Selain itu, biaya jasa masa kini dibebankan langsung ke operasional periode berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak, menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Pendanaan dilakukan seluruhnya oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang iurannya ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial, mencakup biaya jasa lalu dan jasa kini.

m. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak tahun berjalan dibukukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Pensions Plans and Employees' Service Entitlement Benefits

The Company and Subsidiaries recognize provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Actuarial gain or losses are recognized as income or expense when the cumulative actuarial gain or losses exceed 10% of the present value of defined benefit obligation.

The said actuarial gain or losses in excess of the 10% threshold are amortized over the expected average remaining service years of the employees using the straight-line method. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise, it is amortized on a straight-line method over the average year until the benefits become vested. On the other hand, current service costs are charged directly to the current period operations.

The Company and Subsidiaries, have defined benefit pension plans covering substantially all of their permanent employees. Pension costs are funded by the Company and Subsidiaries, and consist of actuarially computed contributions covering past service and current service costs.

m. Income Tax Expense (Benefits)

Corporate income tax is determined for each company as a separate legal entity.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized on all temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada entitas yang sama disalinghapuskan (off-set) dan disajikan pada neraca konsolidasi sebagai bagian dari aset atau liabilitas tergantung pada jumlah bersih hasil saling hapus tersebut. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laba rugi bersih konsolidasi tahun berjalan.

Penyesuaian atas kewajiban pajak dicatat pada saat hasil pemeriksaan diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

n. Instrumen Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang masing-masing menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Keuangan dan Aktivitas Lindung Nilai". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

PSAK No. 50 (Revisi 2006) mengatur persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income Tax Expense (Benefits) (continued)

Deferred tax assets and liabilities are calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax asset and liabilities are offset on a per entity basis and shown in the consolidated balance sheets either as part of assets or liabilities depending on the resulting net amount. The related provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year are recognized as income or expense and included in the consolidated net income or loss for the year.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

n. Financial Instrument

Starting January 1, 2010, the Company and Subsidiaries have adopted SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which supersedes SFAS No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities" and SFAS No. 55, "Accounting for Financial Instruments and Hedging Activities". These revised SFAS, have been applied prospectively.

SFAS No. 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Tidak terdapat dampak kumulatif atas penerapan secara prospektif standar revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Entitas Anak.

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, kelompok tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode/tahun keuangan.

Pengakuan dan Pengukuran

Pada saat pengakuan awal aset keuangan diukur pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instrument (continued)

This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

SFAS No. 55 (Revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

There is no cumulative effect as a result of the prospective implementation of those revised standards on the Company and Subsidiaries's consolidated financial statement.

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Recognition and Measurement

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan selain pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi dan aset lancar lainnya. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, hutang dan pinjaman, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan selain hutang dan pinjaman. Hutang dan pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain dan biaya masih harus dibayar.

Pada saat pengakuan awal hutang dan pinjaman diukur pada nilai wajarnya dan, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

The Company and Subsidiaries do not have financial assets others than loans and receivables. The loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and other current assets. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statement of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities in initial recognition. The Company's and Subsidiaries' do not have financial liabilities others than loans and borrowings. Company's loans and borrowings consist of bank loans, trade payables, other payables, and accrued expense payables.

Loans and borrowings are recognized initially at fair value and, inclusive of directly attributable transaction costs.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam neraca jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instrument (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the balance sheet if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan yang kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial Instrument (continued)

**vi. Impairment of Financial Assets
(continued)**

For financial assets carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exist for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognised are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui sebesar nilai tercatat yang telah diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada kemungkinan yang realistis atas pemulihan masa datang dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah dialihkan ke Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

vii. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Perusahaan dan Anak

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instrument (continued)

vi. Impairment of Financial Assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognised in the consolidated statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of income.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of the similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

o. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk dan jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menghasilkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomis tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) ekonomi lain.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instrument (continued)

vii. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

o. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "*Laba per Saham*", laba usaha per saham dan laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi masing-masing laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan (yaitu sejumlah 2.280.000.000 saham untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010).

q. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011

Pernyataan standar akuntansi keuangan yang efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009), "*Penyajian Laporan Keuangan*", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- PSAK 2 (Revisi 2009), "*Laporan Arus Kas*", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- PSAK 3 (Revisi 2010), "*Laporan Keuangan Interim*", menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Basic Earnings per Share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic income from operations per share and net income per share are computed by dividing income from operations and net income, respectively, by the weighted-average number of shares outstanding during the year (of 2,280,000,000 shares for the periods ended March 31, 2011 and 2010).

q. Statements of Financial Accounting Standards effective on January 1, 2011

Statements of financial accounting standards effective on or after January 1, 2011:

- *SFAS 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.*
- *SFAS 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.*
- *SFAS 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting", prescribes the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in complete or condensed financial statements for an interim period.*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011
(lanjutan)**

- PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada Entitas Anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.
- PSAK 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Laporan", menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Statements of Financial Accounting
Standards effective on January 1, 2011
(continued)**

- SFAS 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.
- SFAS 5 (Revised 2009), "Operating Segments", segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
- SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.
- SFAS 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period", prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. Requires an entity not to prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011
(lanjutan)**

- PSAK 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.
- PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997), "Akuntansi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Perusahaan Asosiasi".
- PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset Takberwujud", menentukan perlakuan akuntansi bagi aset takberwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. Mensyaratkan untuk mengakui aset takberwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset takberwujud dan pengungkapan yang berhubungan.
- PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis", diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.
- PSAK 23 (Revisi 2010) "Pendapatan", mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Statements of Financial Accounting
Standards effective on January 1, 2011
(continued)**

- SFAS 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures", shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expense in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.
- SFAS 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes SFAS 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and SFAS 40 (1997), "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
- SFAS 19 (Revised 2010), "Intangible Assets", prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in another SFAS. Requires the recognition of an intangible asset if, and only if, the specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and related disclosures.
- SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applies to a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.
- SFAS 23 (Revised 2010), "Revenue", identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized. Prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events. Provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

- PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
- ISAK 9, "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK 57.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Statements of Financial Accounting Standards effective on January 1, 2011 (continued)

- *SFAS 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.*
- *SFAS 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.*
- *SFAS 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.*
- *SFAS 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations", aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.*
- *ISAK 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of property and equipment in accordance with SFAS 16 and as a liability in accordance with SFAS 57.*

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

- ISAK 10, "Program Loyalitas Pelanggan", berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga dimasa yang akan datang.
- ISAK 11, "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik", diterapkan untuk distribusi searah (*nonreciprocal*) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset nonkas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset nonkas atau alternatif kas.
- ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer", berkaitan dengan akuntansi venture untuk kontribusi nonmoneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.
- ISAK 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai", mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan adanya unsur ketidakpastian dalam pembuatan estimasi, maka realisasi sebenarnya di masa yang akan datang dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Statements of Financial Accounting Standards effective on January 1, 2011 (continued)

- ISAK 10, "Customer Loyalty Programmes", applies to customer loyalty award credits granted to customers as part of a sales transaction, and subject to meeting any further qualifying conditions, the customers can redeem in the future for free or discounted goods or services.
- ISAK 11, "Distributions of Non-Cash Assets to Owners", applies to types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners, i.e., distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative.
- ISAK 12, "Jointly Controlled Entities (JCE): Non-Monetary Contributions by Venturers", deals with the venturer's accounting for non-monetary contributions to a JCE in exchange for an equity interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.
- ISAK 17, "Interim Financial Reporting and Impairment", requires that an entity shall not reverse an impairment loss recognized in a previous interim period in respect of goodwill or an investment in either an equity instrument or a financial asset carried at cost.

r. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect the amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2011	2010
Kas		
Rupiah	4.984.436.940	5.126.437.127
Dolar AS	243.033.230	580.417.930
Euro	5.173.018	5.130.884
Dolar Singapura	2.520.926	3.015.142
Sub-jumlah	<u>5.235.164.114</u>	<u>5.715.001.083</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	60.267.306.122	59.225.858.174
PT Bank Central Asia Tbk.	14.220.431.175	12.624.951.783
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.738.710.194	3.325.708.809
PT Bank Permata Tbk.	3.878.419.980	47.503.374.960
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.454.644.935	2.157.379.344
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.723.202.978	699.581.650
PT Bank International Indonesia Tbk	1.019.659.970	270.977.705
The Hongkong & Shanghai B.C.	-	1.026.137.562
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	745.522.990	874.724.120
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk.	11.266.159.311	50.788.099.292
PT Bank Permata Tbk.	10.513.187.078	14.409.481.566
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	155.184.800	1.154.529.235
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	21.718.504	1.092.714.953
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk.	3.451.544.159	11.651.332.882
Yen		
PT Bank Permata Tbk.	1.021.191.470	5.059.863
Sub-jumlah	<u>116.476.883.666</u>	<u>206.809.911.898</u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	2011	2010
Cash on hand		
Rupiah		
US Dollar		
Euro		
Singapore Dollar		
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
PT Bank Central Asia Tbk.		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank Permata Tbk.		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank International Indonesia Tbk		
The Hongkong & Shanghai B.C.		
Others (each below Rp1 billion)		
US Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk.		
PT Bank Permata Tbk.		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Others (each below Rp1 billion)		
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk.		
Yen		
PT Bank Permata Tbk.		
Sub-total		

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Setara Kas			Cash Equivalents
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	84.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	79.000.000.000	3.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	75.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	49.999.995.623	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	46.000.000.000	-	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Syariah Bukopin	25.000.000.000	-	PT Bank Syariah Bukopin
PT BPD Jawa Barat dan Banten	15.500.000.000	4.400.000.000	PT BPD Jawa Barat dan Banten
PT Bank Permata Tbk.	15.000.000.000	45.000.000.000	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank International Indonesia Tbk.	13.500.000.000	-	PT Bank International Indonesia Tbk.
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	12.000.000.000	7.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
PT ANZ Panin Bank	11.000.000.000	-	PT ANZ Panin Bank
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	10.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	3.221.867.130	3.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank UOB Buana, Tbk.	1.000.000.000	-	PT Bank UOB Buana Tbk.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	-	Others (each below Rp1 billion)
Dolar AS			US Dollar
PT BPD Jawa Barat dan Banten	-	27.345.000.000	PT BPD Jawa Barat dan Banten
Sub-jumlah	<u>445.221.862.753</u>	<u>96.245.000.000</u>	Sub-total
Jumlah	<u>566.933.910.533</u>	<u>308.769.912.981</u>	Total

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on time deposits are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Rupiah	4,95 - 9,00 %	6,25 - 9,25 %	Rupiah
Dolar AS	-	2,00 - 3,50 %	US Dollar

Pada tanggal 31 Maret 2011, jumlah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas Letter of Credit (L/C) dan Bank Garansi yang diperoleh oleh Perusahaan adalah sebesar Rp523.100.000 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi 2011.

As of March 31, 2011, the restricted time deposits in relation to Letter Of Credit (L/C) and Bank Guarantee facilities obtained by the Company amounted to Rp523.100.000, and were recorded as part of "Other Non-current Assets" account in the 2011 consolidated statement of financial positions (balance sheets).

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dari:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pihak berelasi (Catatan 5b)			<i>Related parties (Note 5b)</i>
PT Dankos Farma (Dankos)	11.425.683.010	19.033.803.541	<i>PT Dankos Farma (Dankos)</i>
PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)	13.656.789.899	13.054.478.724	<i>PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)</i>
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	10.238.746.775	10.680.738.186	<i>PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)</i>
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	3.817.271.401	4.668.447.435	<i>PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)</i>
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	857.242.820	4.177.900.318	<i>PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	382.511.041	820.629.523	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Jumlah Pihak berelasi	<u>40.378.244.946</u>	<u>52.435.997.727</u>	<i>Total Related Parties</i>
Pihak ketiga	1.140.335.854.232	1.005.394.409.173	<i>Third parties</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai	<u>(6.283.860.730)</u>	<u>(5.201.585.534)</u>	<i>Less allowance for impairment</i>
Pihak Ketiga, Bersih	<u>1.134.051.993.502</u>	<u>1.000.192.823.639</u>	<i>Third Parties, Net</i>
Piutang Usaha, Bersih	<u>1.174.430.238.448</u>	<u>1.052.628.821.366</u>	<i>Trade Receivables, Net</i>

4. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables from:

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Aging analysis of the trade receivables as of March 31, 2011 and 2010 is as follows:

	<u>31 Maret / March 31, 2011</u>			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent In Rupiah)	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo	595.348.896	38.276.341.888	38.871.690.784	<i>Not yet Due</i>
Lewat jatuh tempo				<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	-	1.505.556.066	1.505.556.066	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	-	296.279	296.279	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	-	701.817	701.817	<i>Over 60 days</i>
Jumlah pihak berelasi	<u>595.348.896</u>	<u>39.782.896.050</u>	<u>40.378.244.946</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	825.105.853.973	25.945.466.960	851.051.320.933	<i>Not yet Due</i>
Lewat jatuh tempo				<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	222.336.516.285	10.503.280.706	232.839.796.991	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	26.980.327.948	1.495.328.768	28.475.656.716	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	27.905.183.923	63.895.669	27.969.079.592	<i>Over 60 days</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>1.102.327.882.129</u>	<u>38.007.972.103</u>	<u>1.140.335.854.232</u>	<i>Total third parties</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai	<u>(6.283.860.730)</u>	<u>-</u>	<u>(6.283.860.730)</u>	<i>Less allowance for impairment</i>
Pihak ketiga, bersih	<u>1.096.044.021.399</u>	<u>38.007.972.103</u>	<u>1.134.051.993.502</u>	<i>Third parties, net</i>
Piutang Usaha, bersih	<u>1.096.639.370.295</u>	<u>77.790.868.153</u>	<u>1.174.430.238.448</u>	<i>Trade Receivables, Net</i>

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Maret / March 31, 2010			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah/ Foreign Currencies (Equivalent In Rupiah))	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Belum jatuh tempo	173.915.170	46.377.825.256	46.551.740.426	Not Yet Due
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	83.250.311	5.449.301.783	5.532.552.094	1 - 30 days
31 - 60 hari	43.147.250	36.480.509	79.627.759	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	81.022.400	191.055.048	272.077.448	Over 60 days
Jumlah pihak berelasi	381.335.131	52.054.662.596	52.435.997.727	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
Belum jatuh tempo	698.782.136.970	39.828.199.593	738.610.336.563	Not yet Due
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	199.381.535.426	14.303.395.427	213.684.930.853	1 - 30 days
31 - 60 hari	21.538.911.201	6.351.971.674	27.890.882.875	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	18.064.903.751	7.143.355.131	25.208.258.882	Over 60 days
Jumlah pihak ketiga	937.767.487.348	67.626.921.825	1.005.394.409.173	Total third parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(5.201.585.534)	-	(5.201.585.534)	Less allowance for impairment
Pihak ketiga, bersih	932.565.901.814	67.626.921.825	1.000.192.823.639	Third parties, net
Piutang Usaha, bersih	932.947.236.945	119.681.584.421	1.052.628.821.366	Trade Receivables, Net

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the balances of allowance for impairment are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal	6.320.493.658	5.255.529.399	Beginning balance
Penghapusan selama periode berjalan	(36.632.928)	(53.943.865)	Written-off during the period
Saldo akhir	6.283.860.730	5.201.585.534	Ending Balance

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan atas hutang bank.

No trade receivable was pledged as collateral to bank loan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management has the opinion that the above balance of allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama yang berhubungan dengan transaksi penjualan, pembelian dan sewa. Rincian dari transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan dengan Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, dan Kalbe, pemegang saham mayoritas Perusahaan. Penjualan bersih kepada pihak berelasi tersebut adalah sebesar 2,81% dan 3,25% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp40.378.244.946 dan Rp52.435.997.727 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, dan disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasi (neraca) (Catatan 4).
- b. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi pembelian dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, dan Saka. Pembelian dari pihak berelasi tersebut adalah sebesar 65,50% dan 76,89% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010. Saldo hutang yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp1.156.680.791.438 dan Rp973.009.457.241 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasi (neraca) (Catatan 9).

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engage in transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and rental transactions. The details of these transactions are as follows:

- a. *The Company and Subsidiaries have sales transactions with Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, and Kalbe, the majority shareholder of the Company. Net sales to these related parties accounted for about 2.81% and 3.25% of the consolidated total net sales for the periods ended March 31, 2011 and 2010, respectively. The outstanding balances of the related receivables arising from these transactions totaled to Rp40,378,244,946 and Rp52,435,997,727 as of March 31, 2011 and 2010, respectively, which are presented as "Trade Receivables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (balance sheets) (Note 4).*
- b. *The Company and Subsidiaries have purchase transactions with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, and Saka. Purchases from these related parties accounted for about 65.50% and 76.89% of the consolidated total net sales for the periods ended March 31, 2011 and 2010, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these transactions totalled to Rp1,156,680,791,438 and Rp973,009,457,241 as of March 31, 2011 and 2010, respectively, which are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (balance sheets) (Note 9).*

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Perusahaan dan Entitas Anak membeli polis asuransi dari PT Asuransi Mitra Maparya dengan jumlah nilai pertanggungan sejumlah Rp1.508.039.714.265 pada tanggal 31 Maret 2011 dan Rp1.478.318.545.674, EUR592.279 dan AS\$29.970 pada tanggal 31 Maret 2010. Polis asuransi tersebut antara lain untuk melindungi persediaan dan aset tetap dari risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya (Catatan 6 dan 7).

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Ringkasan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaksi Penjualan

	Jumlah/ Total	
	2011	2010
Penjualan bahan baku		
Kalbe	23.626.648.690	17.416.114.772
Dankos	20.251.319.862	22.601.998.581
Sanghiang	12.964.412.330	10.106.785.000
Bintang Toedjoe	4.615.293.363	7.647.609.022
Saka	1.084.565.066	-
Hexpharm	974.309.486	7.504.581.716
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	615.704.088	727.963.104
Jumlah	64.132.252.885	66.005.052.195

Transaksi Pembelian

	Jumlah/ Total	
	2011	2010
Pembelian barang jadi		
Kalbe	715.163.824.521	802.491.856.054
Sanghiang	583.427.430.806	523.357.000.000
Hexpharm	80.851.678.763	119.406.462.634
Bintang Toedjoe	93.624.079.113	82.357.000.000
Saka	22.029.783.459	35.117.834.567
Jumlah	1.495.096.796.662	1.562.730.153.255

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- c. The Company and Subsidiaries purchased insurance policies from PT Asuransi Mitra Maparya with combined total insurance coverage amounting to Rp 1,508,039,714,265 as March 31, 2011 and Rp1,478,318,545,674, EUR592,279 dan US\$29,970 as of March 31, 2010. The said insurance policies covered certain inventories and property and equipment against risks of losses by fire, flood and other risks (Notes 6 and 7).

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions similar to those transacted with third parties.

The foregoing transactions with related parties are summarized as follows:

Sales Transactions

	Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasi/ Percentage to Consolidated Total Net Sales	
	2011 (%)	2010 (%)
Penjualan bahan baku		
Kalbe	1,04	0,86
Dankos	0,89	1,11
Sanghiang	0,57	0,50
Bintang Toedjoe	0,20	0,38
Saka	0,05	-
Hexpharm	0,04	0,37
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	0,03	0,04
Jumlah	2,81	3,25

Sales of raw materials
Kalbe
Dankos
Sanghiang
Bintang Toedjoe
Saka
Hexpharm
Others (each below Rp1 billion)
Total

Purchase Transactions

	Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasi/ Percentage to Consolidated Total Net Sales	
	2011 (%)	2010 (%)
Pembelian barang jadi		
Kalbe	31,33	39,48
Sanghiang	25,56	25,75
Hexpharm	3,54	5,87
Bintang Toedjoe	4,10	4,05
Saka	0,97	1,73
Jumlah	65,50	76,89

Purchases of finished goods
Kalbe
Sanghiang
Hexpharm
Bintang Toedjoe
Saka
Total

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Aset Lancar			Current Assets
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Hexpharm	10.428.737.814	11.643.571.981	Hexpharm
Bintang Toedjoe	7.335.560.916	-	Bintang Toedjoe
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	267.980.848	207.458.667	Others (each below Rp1 billion)
Jumlah	<u>18.032.279.578</u>	<u>11.851.030.648</u>	Total
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Liabilitas Lancar			Current Liabilities
Hutang Lain-lain			Other Payables
Kalbe	27.197.236.218	64.228.616.463	Kalbe
Sanghiang	3.993.888.097	7.976.460.893	Sanghiang
Saka	761.576.339	1.619.380.919	Saka
Bintang Toedjoe	-	12.609.687.754	Bintang Toedjoe
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	285.096.507	15.380.324	Others (each below Rp1 billion)
Jumlah	<u>32.237.797.161</u>	<u>86.449.526.353</u>	Total

Piutang dari pihak berelasi merupakan piutang atas klaim pembeli, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pihak pemasok. Hutang kepada pihak berelasi merupakan hutang yang timbul dari beban-beban Perusahaan yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi.

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The balances of non-trade accounts with related parties are shown below:

Due from related parties represents receivables for customer's claims, sales discount and others to be borne by the suppliers. Due to related parties represents payables arising from the Company's expense which were paid in advance by related parties.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian sifat hubungan relasi dan jenis transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of the nature of relationships and transactions between the Company and Subsidiaries with each of the related parties mentioned are as follows:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Relasi/ <i>Nature of Relationships</i>	Jenis Transaksi/ <i>Type of Transactions</i>
PT Kalbe Farma Tbk	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Company's Shareholder</i>	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi, transaksi sewa/ <i>Sales of raw materials, purchases of finished goods, rental transaction</i>
PT Bintang Toedjoe*)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ <i>Sales of raw materials, purchases of finished goods,</i>
PT Dankos Farma*)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan bahan baku/ <i>Sales of raw materials</i>
PT Hexpharm Jaya Laboratories*)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ <i>Sales of raw materials, purchases of finished goods</i>
PT Saka Farma Laboratories*)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ <i>Sales of raw materials, purchases of finished goods</i>
PT Sanghiang Perkasa*)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ <i>Sales of raw materials, purchases of finished goods</i>
PT Finusolprima Farma Internasional*)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ <i>Sales of raw materials, purchase of finished goods</i>
Kalbe Vision Pte. Ltd.*)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Pembelian barang jadi/ <i>purchases of finished goods</i>
PT Asuransi Mitra Maparya*)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Perlindungan asuransi/ <i>Insurance coverage</i>

*) Entitas di bawah pengendalian yang sama.

*) *Entities under common control.*

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Barang konsumsi	464.513.696.725	428.396.279.078	Consumer products
Obat dengan resep	371.355.500.957	350.759.277.603	Prescription medicine
Peralatan kedokteran	178.763.363.937	186.498.676.444	Medical equipment
Obat bebas	127.049.936.156	139.317.136.541	Non-prescription medicine
Bahan baku untuk dijual	75.063.804.173	151.041.181.165	Raw materials for sale
Obat hewan dan ternak	6.647.033.284	3.315.721.937	Veterinary products
Jumlah persediaan barang dagang	<u>1.223.393.335.232</u>	<u>1.259.328.272.768</u>	Total merchandise inventory
Suku cadang dan perlengkapan kesehatan	<u>268.625.438</u>	<u>248.253.182</u>	Spareparts and health supplies
Jumlah persediaan	<u>1.223.661.960.670</u>	<u>1.259.576.525.950</u>	Total Inventories
Penyisihan persediaan usang	<u>(6.363.542.197)</u>	<u>(2.433.279.667)</u>	Allowance for inventory obsolescence
Bersih	<u>1.217.298.418.473</u>	<u>1.257.143.246.283</u>	Net

Tidak ada persediaan yang dijaminkan atas hutang bank.

No inventory was pledged as collateral to bank loan.

Mutasi penyisihan persediaan usang sebagai berikut:

The movement of allowance for inventory obsolescence is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal tahun	8.797.719.212	5.015.585.000	Beginning balance
Penghapusan persediaan usang	<u>(2.434.177.015)</u>	<u>(2.582.305.333)</u>	Obsolete inventories written-off
Saldo akhir	<u>6.363.542.197</u>	<u>2.433.279.667</u>	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

Management has the opinion that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from the obsolete inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.177.907.565.113 dan Rp1.106.736.739.289 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan (Catatan 5c).

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies with a combined coverage of Rp1,177,907,565,113 and Rp1,106,736,739,289 as of March 31, 2011 and 2010, respectively, which, in management's opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks (Note 5c).

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

2011	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2011
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	161.226.390.408	7.686.000.000	-	-	168.912.390.408	Landrights
Bangunan dan prasarana	136.982.349.805	90.004.000	-	-	137.072.353.805	Buildings and improvements
Kendaraan	159.360.018.039	4.721.603.006	3.028.071.043	-	161.053.550.002	Transportation equipment
Peralatan kantor	149.334.951.127	4.126.109.905	129.764.348	-	153.331.296.684	Office equipment
Peralatan kedokteran	92.601.949.559	5.810.517.241	-	-	98.412.466.800	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	16.853.412.125	342.183.760	-	-	17.195.595.885	Leasehold improvements
Sub-jumlah	716.359.071.063	22.776.417.912	3.157.835.391	-	735.977.653.584	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	25.784.542.925	7.978.129.138	-	-	33.762.672.063	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	742.143.613.988	30.754.547.050	3.157.835.391	-	769.740.325.647	Total Cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	35.764.000.264	1.744.823.155	-	-	37.508.823.419	Buildings and improvements
Kendaraan	112.402.841.657	4.598.294.807	2.485.861.008	-	114.515.275.456	Transportation equipment
Peralatan kantor	98.510.972.102	5.112.878.776	109.909.337	-	103.513.941.541	Office equipment
Peralatan kedokteran	30.611.250.556	3.096.944.069	-	-	33.708.194.625	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	8.599.217.942	500.295.787	-	-	9.099.513.729	Leasehold improvements
Jumlah Akumulasi Penyusutan	285.888.282.521	15.053.236.594	2.595.770.345	-	298.345.748.770	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	456.255.331.467				471.394.576.877	Net Book Value
2010	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2010
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	99.791.222.510	-	-	-	99.791.222.510	Landrights
Bangunan dan prasarana	119.065.809.227	-	-	-	119.065.809.227	Buildings and improvements
Kendaraan	151.275.997.546	3.053.442.553	2.219.498.826	-	152.109.941.273	Transportation equipment
Peralatan kantor	139.805.328.672	2.728.278.325	232.361.473	-	142.301.245.524	Office equipment
Peralatan kedokteran	60.269.046.257	611.460.363	-	-	60.880.506.620	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	12.154.015.895	531.944.489	-	-	12.685.960.384	Leasehold improvements
Sub-jumlah	582.361.420.107	6.925.125.730	2.451.860.299	-	586.834.685.538	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	8.755.989.642	4.735.757.898	-	-	13.491.747.540	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	591.117.409.749	11.660.883.628	2.451.860.299	-	600.326.433.078	Total Cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	29.555.689.625	1.518.381.518	-	-	31.074.071.143	Buildings and improvements
Kendaraan	106.371.679.828	4.344.564.534	1.979.290.838	-	108.736.953.524	Transportation equipment
Peralatan kantor	79.771.639.137	4.903.435.401	149.649.476	-	84.525.425.062	Office equipment
Peralatan kedokteran	22.299.879.726	1.745.324.134	-	-	24.045.203.860	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	6.404.300.775	459.994.079	-	-	6.864.294.854	Leasehold improvements
Jumlah Akumulasi Penyusutan	244.403.189.091	12.971.699.666	2.128.940.314	-	255.245.948.443	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	346.714.220.658				345.080.484.635	Net Book Value

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan atas hutang bank.

Pada tanggal 31 Maret 2011, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi atas bangunan dan prasarana Perusahaan dengan nilai kontrak sejumlah Rp50.381.615.091. Pelaksanaan pekerjaan tersebut diestimasikan akan diselesaikan secara keseluruhan pada bulan Juli 2011. Pada tanggal 31 Maret 2011, estimasi persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian (berdasarkan aspek keuangan) adalah sebesar 67,0% dari nilai kontrak.

7. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details of property and equipment are as follows:

No fixed asset was pledged as collateral to bank loan.

As of March 31, 2011, construction in progress represents renovation of the Company's buildings and improvements, which has a total contract value of Rp50,381,615,091. The project is estimated to be completed in July 2011. As of March 31, 2011, the estimated percentage of completion of the said construction in progress (on the basis of financial aspect) is approximately 67.0% of the contract value.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan sejumlah Rp15.053.236.594 pada periode 2011 dan Rp12.971.699.666, pada periode 2010 dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	2011	2010	
Beban penjualan	12.111.760.487	10.190.732.309	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2.941.476.107	2.780.967.357	General and administrative expenses
Jumlah	15.053.236.594	12.971.699.666	Total

Hak atas tanah Perusahaan dan Entitas Anak adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" dengan sisa masa manfaat yang berakhir berkisar antara tahun 2011 sampai dengan tahun 2040. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap di atas, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Mitra Maparya, pihak berelasi, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan sejumlah Rp330.132.149.152 pada tanggal 31 Maret 2011 dan sejumlah Rp371.581.806.385, EUR592.279 dan US\$29.970 pada tanggal 31 Maret 2010, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan (Catatan 5c).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expenses during the periods amounted to Rp15,053,236,594 in 2011 and Rp12,971,699,666 in 2010, which were charged to operations as follows:

The titles of ownership of the Company and Subsidiaries on their respective landrights are all in the form of "Building Usage Rights" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which will be expired ranging from years 2011 until 2040. Management has the opinion that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

Property and equipment as shown in the foregoing tables, except for landrights, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Mitra Maparya, related party, under blanket policies with combined insurance coverage amount of Rp330,132,149,152 as of March 31, 2011 and amount of Rp371,581,806,385, EUR592,279 and US\$29,970 as of March 31, 2010, which in management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured property and equipment (Note 5c).

Management has the opinion that the carrying values of property and equipment of the Company and Subsidiaries are fully recoverable, and hence, no write down for impairment in value is necessary.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. HUTANG BANK

Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pinjaman untuk modal kerja sebagai berikut:

	2011
Hutang bank	
PT Bank Permata Tbk.	15.240.750.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	-
Cerukan	
PT Bank Permata Tbk.	6.726.156.146
Jumlah	21.966.906.146

a. PT Bank Permata Tbk (Permata)

Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* sebesar Rp75.000.000.000 dan fasilitas cerukan sebesar Rp25.000.000.000 dari Permata. Bunga yang dikenakan untuk fasilitas cerukan dan revolving loan adalah sebesar 11,5% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 15 Juni 2011.

GCM, Entitas Anak, memperoleh *revolving loan* dari Permata dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS maupun dalam Rupiah. Tingkat bunga pinjaman sebesar 5,0% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar AS dan 11,5% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 19 Juni 2011.

Pada tanggal 31 Maret 2011, hutang bank dari Permata merupakan penggunaan fasilitas *revolving loan* oleh GCM (Entitas Anak) sebesar AS\$1.750.000 (setara dengan Rp15.240.750.000).

TSJ, Entitas Anak, memperoleh fasilitas cerukan dari Permata dengan batas kredit maksimum sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 10,5% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 11 Juni 2011. Pada tanggal 31 Maret 2011, saldo fasilitas ini sebesar Rp6.726.156.146.

Penggunaan fasilitas cerukan sebesar Rp3.417.040.307 telah dilunasi pada tanggal 5 Mei 2010.

8. BANK LOANS

The Company and Subsidiaries obtained loan for working capital purposes as follow:

	2011	2010	
Hutang bank			Bank loans
PT Bank Permata Tbk.	15.240.750.000	-	PT Bank Permata Tbk.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	-	60.000.000.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Cerukan			Overdraft
PT Bank Permata Tbk.	6.726.156.146	3.417.040.307	PT Bank Permata Tbk.
Jumlah	21.966.906.146	63.417.040.307	Total

a. PT Bank Permata Tbk (Permata)

The Company obtained revolving loan facilities of Rp75,000,000,000 and overdraft facility of Rp25,000,000,000 from Permata. The overdraft and revolving loan facilities bear interest rate of 11.5% per annum. This facility has been extended and will be valid until June 15, 2011.

GCM, a Subsidiary, obtained revolving loan facility from Permata with maximum credit limit of US\$5,000,000 that can be used in US Dollar or Rupiah. The interest rate are 5.0% per annum for facility used in US Dollar and 11.5% per annum for facility used in Rupiah. This facility has been extended and will be valid until June 19, 2011.

As of March 31, 2011, the bank loan from Permata represents availments from revolving loans facility by GCM (a Subsidiary) amounting to US\$1,750,000 (equivalent to Rp15,240,750,000).

TSJ, a Subsidiary, obtained overdraft facility from Permata with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 bearing interest rate of 10.5% per annum. This facility has been extended and will be valid until June 11, 2011. As of March 31, 2011, the outstanding loan from this facility amounted to Rp6,726,156,146.

The availments from overdraft facility amounting to Rp3,417,040,307 has been settled on May 5, 2010.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

b. The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* sebesar Rp240.000.000.000 dari HSBC yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2011. Hutang bank tersebut dikenakan bunga berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,15% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan tidak mempunyai saldo hutang bank kepada HSBC.

Sehubungan dengan hutang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali dan *gearing ratio* tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, Perusahaan dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

9. HUTANG USAHA

	2011	2010
Pihak berelasi (Catatan 5b)		
Kalbe Farma	576.382.351.499	482.208.640.925
Sanghiang	393.348.578.505	338.892.984.505
Hexpharm	89.504.098.635	85.646.516.772
Bintang Toedjoe	79.466.639.531	29.130.381.530
Saka	17.022.953.063	23.342.727.551
Kalbe Vision Pte. Ltd	849.008.430	13.671.258.211
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	107.161.775	116.947.747
Sub-jumlah	1.156.680.791.438	973.009.457.241
Pihak ketiga		
Pemasok lokal	141.739.504.061	184.421.093.094
Pemasok luar negeri	86.070.249.386	47.796.411.551
Sub-jumlah	227.809.753.447	232.217.504.645
Jumlah	1.384.490.544.885	1.205.226.961.886

8. BANK LOANS (continued)

b. The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

The Company obtained revolving loan facilities of Rp240,000,000,000 from HSBC which shall be due on June 30, 2011. The short-term bank loan bears interest rate ranged from 9.50% to 10.15% per annum. As of March 31, 2011, there is no outstanding overdraft balance in HSBC.

In connection with the aforesaid bank loan, the Company shall maintain certain financial ratios such as ratio of earning before interest, depreciation and amortization to interest is no less than 3 (three) times, current ratio is no less than 1.25 (one point twenty five) times and gearing ratio is no more than 1 (one) time. As of March 31, 2011 and 2010, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

9. TRADE PAYABLES

	2011	2010
Related parties (Note 5b)		
Kalbe Farma	576.382.351.499	482.208.640.925
Sanghiang	393.348.578.505	338.892.984.505
Hexpharm	89.504.098.635	85.646.516.772
Bintang Toedjoe	79.466.639.531	29.130.381.530
Saka	17.022.953.063	23.342.727.551
Kalbe Vision Pte. Ltd	849.008.430	13.671.258.211
Others (each below Rp1 billion)	107.161.775	116.947.747
Sub-total	1.156.680.791.438	973.009.457.241
Third parties		
Local suppliers	141.739.504.061	184.421.093.094
Foreign suppliers	86.070.249.386	47.796.411.551
Sub-total	227.809.753.447	232.217.504.645
Total	1.384.490.544.885	1.205.226.961.886

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Rupiah	1.295.130.897.620	1.157.430.550.335
Dolar AS	85.410.939.396	35.486.357.108
Mata uang asing lainnya	3.948.707.869	12.310.054.443
Jumlah	<u>1.384.490.544.885</u>	<u>1.205.226.961.886</u>

Rupiah
US Dollar
Other foreign currency
Total

10. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	8.038.523.078	7.612.145.857
Rapat dan konferensi	5.932.276.748	1.837.500.000
Lain-lain	5.348.817.917	3.036.412.519
Jumlah	<u>19.319.617.743</u>	<u>12.486.058.376</u>

Salaries, wages and employees' benefits
Meeting and conference
Others
Total

11. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	111.674.047	127.232.174
Pasal 21	1.224.531.168	1.154.417.107
Pasal 23	171.454.121	106.051.951
Pasal 25	5.869.799.190	6.362.747.970
Pasal 26	133.860.000	-
Pasal 29	3.410.365.322	28.776.813.988
Pajak pertambahan nilai	5.215.826.636	79.547.596.508
Jumlah	<u>16.137.510.484</u>	<u>116.074.859.698</u>

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Value added tax
Total

b. Pajak dibayar di muka

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	5.921.921.659	6.032.140.240
Pajak pertambahan nilai	10.863.802.316	6.272.612.849
Jumlah	<u>16.785.723.975</u>	<u>12.304.753.089</u>

Estimated claim for income tax refund
Value added tax
Total

9. TRADE PAYABLES (continued)

The details of this account by currency denomination are as follows:

10. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

11. TAXATION

a. Taxes payable

b. Prepaid taxes

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

c. *Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and the estimated taxable income for the period ended March 31, 2011 and 2010 are as follows:*

	2011	2010	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	77.251.586.922	74.016.694.122	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(17.104.328.921)	4.369.963.307	<i>Income of Subsidiaries before income tax expense</i>
Amortisasi goodwill negatif	-	(11.057.513)	<i>Amortization of negative goodwill</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	60.147.258.001	78.375.599.916	<i>Income before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan	774.266.174	(73.349.691)	<i>Depreciation</i>
Pembalikan imbalan kerja karyawan	(1.472.050.632)	(571.260.106)	<i>Reversal of employees' service entitlement benefits</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Sumbangan	149.290.607	127.719.688	<i>Donations</i>
Beban sewa	53.782.248	53.782.248	<i>Rent expenses</i>
Beban bunga	-	1.029.899.238	<i>Interest expense</i>
Denda pajak	-	114.817	<i>Tax penalty</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.533.404.978)	(741.694.449)	<i>Interests income already subjected to final tax</i>
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(129.720.747)	-	<i>Rental income already subjected to final tax</i>
Biaya lain-lain	187.600.346	153.453.162	<i>Other expenses</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	58.177.021.019	78.354.264.823	<i>Estimated taxable income Company</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan periode berjalan dan taksiran hutang pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Calculation of the income tax expense for current period and computation of the estimated income tax payable of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2011	2010	
Beban pajak penghasilan periode berjalan			<i>Current period income tax expense</i>
Perusahaan	14.544.255.250	19.588.566.202	<i>Company</i>
Entitas Anak	3.013.326.878	2.152.354.566	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	17.557.582.128	21.740.920.768	<i>Total</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepayments of income taxes</i>
Perusahaan	16.237.436.197	23.244.754.688	<i>Company</i>
Entitas Anak	7.033.702.844	2.717.724.980	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	23.271.139.041	25.962.479.668	<i>Total</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29			<i>Estimated income tax payable Article 29</i>
Entitas Anak	208.364.746	1.810.581.340	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	208.364.746	1.810.581.340	<i>Total</i>
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan - periode berjalan			<i>Estimated claims for income tax refund - current period</i>
Perusahaan	1.693.180.947	3.656.188.486	<i>Company</i>
Entitas Anak	4.228.740.712	2.375.951.754	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	5.921.921.659	6.032.140.240	<i>Total</i>

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Entitas Anak tahun 2010 dan 2009 sebesar Rp12.327.866.054 dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya".

The estimated claims for tax refund of Subsidiaries in 2010 and 2009 amounting to Rp12.327.866.054 have been recorded as part of "Other Non-Current Assets" account.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Penyisihan (pembalikan) imbalan kerja karyawan	368.012.658	142.815.026
Penyusutan	(193.566.543)	18.337.423
Beban pajak penghasilan tangguhan, bersih - Perusahaan	174.446.115	161.152.449

e. Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba komersial sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	77.251.586.922	74.016.694.122
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(17.104.328.921)	4.369.963.307
Amortisasi goodwill negatif	-	(11.057.513)
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	60.147.258.001	78.375.599.916
Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	15.036.814.500	19.593.899.979
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Sumbangan	37.322.651	31.929.921
Beban sewa	13.445.562	13.445.561
Beban bunga	-	257.474.809
Denda pajak	-	28.704
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(383.351.246)	(185.423.613)
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(32.430.187)	-
Biaya lain-lain	46.900.085	38.363.290
Jumlah	14.718.701.365	19.749.718.651
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	3.013.326.878	2.152.354.566
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	17.732.028.243	21.902.073.217

Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi adalah sebagai berikut :

11. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

The details of deferred income tax expense (benefit) are as follows:

	2011	2010
Provision for (reversal of) employee's service entitlement benefits	368.012.658	142.815.026
Depreciation	(193.566.543)	18.337.423
Deferred income tax expense, net - Company	174.446.115	161.152.449

e. *A reconciliation between income tax expense (benefit) calculated by applying the applicable tax rates to the commercial income before income tax expense and the total income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the periods ended March 31, 2011 and 2010 are as follows:*

	2011	2010
Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income	77.251.586.922	74.016.694.122
Income of Subsidiaries before income tax expense	(17.104.328.921)	4.369.963.307
Amortization of negative goodwill	-	(11.057.513)
Income before income tax expense attributable to the Company	60.147.258.001	78.375.599.916
Income tax expense based on prevailing tax rates	15.036.814.500	19.593.899.979
Tax effect of permanent differences:		
Donations	37.322.651	31.929.921
Rent expenses	13.445.562	13.445.561
Interest expense	-	257.474.809
Tax penalty	-	28.704
Interest income already subjected to final tax	(383.351.246)	(185.423.613)
Rental income already subjected to final tax	(32.430.187)	-
Other expenses	46.900.085	38.363.290
Total	14.718.701.365	19.749.718.651
Income tax expense - Subsidiaries	3.013.326.878	2.152.354.566
Income tax expense per consolidated statement of comprehensive income	17.732.028.243	21.902.073.217

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated financial position (balance sheets) are as follows:

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2011
Aset pajak tangguhan	
Perusahaan	
Aset tetap	7.894.019.492
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7.718.382.936
Penyisihan persediaan usang	1.684.322.501
Cadangan penurunan nilai	1.250.000.000
Sub-jumlah	18.546.724.929
Entitas Anak	4.307.196.141
Jumlah	22.853.921.070

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi, klasifikasi aset atau kewajiban pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan bersih (aset maupun kewajiban) atas setiap perusahaan.

12. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2011 dan 2010/ March 31, 2011 and 2010	
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership
PT Kalbe Farma Tbk.	1.909.472.820	83,75
HSBC - Fund Services Clients A/C 500 Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	249.171.500 121.355.680	10,93 5,32
Jumlah	2.280.000.000	100,00

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 18 Mei 2010 dan 12 Juni 2009 yang diaktakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 117 dan No. 71, para pemegang saham memutuskan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp 27,5 per saham atau Rp62.700.000.000 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009; dan

11. TAXATION (continued)

	2011	2010
Perusahaan		
Aset tetap	7.894.019.492	7.896.698.105
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7.718.382.936	7.383.804.802
Penyisihan persediaan usang	1.684.322.501	1.253.896.250
Cadangan penurunan nilai	1.250.000.000	1.144.408.224
Sub-jumlah	18.546.724.929	17.678.807.381
Entitas Anak	4.307.196.141	2.320.234.220
Jumlah	22.853.921.070	19.999.041.601

Management has the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position (balance sheets), the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) on a per entity basis.

12. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownerships are as follows:

Pemegang Saham	31 Maret 2011 dan 2010/ March 31, 2011 and 2010		Jumlah/Amount	Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		
PT Kalbe Farma Tbk.	1.909.472.820	83,75	95.473.641.000	PT Kalbe Farma Tbk.
HSBC - Fund Services Clients A/C 500 Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	249.171.500 121.355.680	10,93 5,32	12.458.575.000 6.067.784.000	HSBC - Fund Services Clients A/C 500 Public (each below 5% ownership)
Jumlah	2.280.000.000	100,00	114.000.000.000	Total

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on May 18, 2010 and June 12, 2009, which were covered by Notarial Deeds No. 117 and No. 71 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., respectively, the shareholders approved the following:

- Distribution of cash dividends to be appropriated from retained earnings amounting to Rp27.5 per share or a total of Rp62,700,000,000 in 2010 and 2009; and

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp3.290.676.129 dan Rp2.668.948.238 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 2 Maret 2011 yang diaktakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 99, para pemegang saham menyetujui penambahan modal dengan mengeluarkan sebanyak 428.640.000 saham baru dari portepel, dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (Penawaran Umum Terbatas I) dimana setiap pemegang saham yang memiliki 1.000 lembar saham berhak untuk membeli 188 lembar saham baru dengan harga sebesar Rp700 per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2011, peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut disajikan pada akun "Uang Muka Setoran Modal" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan (neraca) dan akan direklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor setelah pemberitahuan atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pencatatan PT Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, tidak ada komisaris dan direksi Perusahaan yang memiliki saham perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SHARE CAPITAL (continued)

- Appropriations of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp3,290,676,129 and Rp2,668,948,238 in 2010 and 2009, respectively.

Based on the Extraordinary General Meetings of Shareholders held on March 2, 2011 which were covered by Notarial Deeds No. 99 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., the shareholders approved the increased in the Company's issued and fully paid share up to 428,640,000 new shares issued from the portfolio of the Company by conducted Limited Public Offering with Pre-emptive Rights I, whereby every shareholders holding 1,000 shares was entitled to buy 188 new shares at Rp700 per share.

As of March 31, 2011, the increased in Company's issued and fully paid share was recorded as part of "Equity - Advance for Shares Subscriptions" in the consolidated statement of financial position (balance sheets) and will be reclass to issued and fully paid share after the notification being accepted and registered by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock.

Based on the record maintained by the share register, PT Biro Administrasi Efek, as of March 31, 2011 and 2010, there are no commissioner and director of the Company held the Company's issued and fully paid share.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

31 Maret / March 31, 2011			
	Jumlah/ Amount	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham/ Earnings per Share
Laba usaha	72.766.947.336	2.280.000.000	32
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	59.522.349.745	2.280.000.000	26
31 Maret 2010 / March 31, 2010			
	Jumlah/ Amount	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham/ Earnings per Share
Laba usaha	75.302.852.136	2.280.000.000	33
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	52.124.453.193	2.280.000.000	23

13. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

Income from operations
Profit for the periods attributable to equity holder of the parent

Income from operations
Profit for the periods attributable to equity holder of the parent

14. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", informasi segmen berikut didasari oleh informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen usaha dan menentukan pengalokasian sumber daya.

a. Informasi Segmen Primer

Perusahaan dan Entitas Anak terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga (3) segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi mengenai segmen usaha primer tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

14. SEGMENT INFORMATION

In accordance with SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

a. Primary Segment Information

The Company and Subsidiaries primarily classify their business activities into three (3) core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. Information about these primary business segments for the periods ended March 31, 2011 and 2010, are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

14. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi Segmen Primer (lanjutan)

a. Primary Segment Information (continued)

	31 Maret / March 31, 2011 (dalam jutaan Rupiah/In Million Rupiah)			Jumlah/ Total	
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others		
Penjualan bersih	1.170.114	881.760	230.579	2.282.453	Net sales
Jumlah penjualan bersih	1.170.114	881.760	230.579	2.282.453	Total net sales
Hasil segmen	129.948	78.149	46.481	254.578	Segment results
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(181.811)	Unallocated segment expenses
Laba usaha				72.767	Income from operations
Penghasilan lain-lain, bersih				4.485	Other income, net
Beban pajak penghasilan, bersih				(17.732)	Income tax expense, net
Laba periode berjalan				59.520	Profits for the periods
Aset segmen	496.686	463.561	257.052	1.217.298	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				2.478.464	Unallocated segment assets
Jumlah aset				3.695.762	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				1.537.384	Unallocated segment liabilities
Jumlah liabilitas				1.537.384	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi				16.698	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal				30.755	Capital expenditures

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Informasi Segmen Primer (lanjutan)

	31 Maret / March 31, 2010 (dalam jutaan Rupiah/In Million Rupiah)			Jumlah/ Total	
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others		
Penjualan bersih	1.021.313	758.562	252.671	2.032.546	Net sales
Jumlah penjualan bersih	1.021.313	758.562	252.671	2.032.546	Total net sales
Hasil segmen	121.075	75.188	39.918	236.181	Segment results
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(160.878)	Unallocated segment expenses
Laba usaha				75.303	Income from operations
Penghasilan lain-lain, bersih				(1.286)	Other income, net
Beban pajak penghasilan, bersih				(21.902)	Income tax expense, net
Laba periode berjalan				52.115	Profits for the periods
Aset segmen	777.263	185.958	293.922	1.257.143	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.936.483	Unallocated segment assets
Jumlah aset				3.193.627	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				1.537.360	Unallocated segment liabilities
Jumlah liabilitas				1.537.360	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi				14.636	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal				11.661	Capital expenditures

b. Informasi Segmen Sekunder

Perusahaan, TSJ, MDI, EMP dan GCM, beroperasi di wilayah Indonesia, yang terbagi atas wilayah barat dan wilayah timur, sedangkan RTU hanya beroperasi di wilayah barat.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan wilayah geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang adalah sebagai berikut:

14. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Primary Segment Information (continued)

b. Secondary Segment Information

The Company, TSJ, MDI, EMP and GCM operate within Indonesian territory, which consists of west region and east region, while RTU only operates in west region.

Information about the business segments of Company and Subsidiaries by geographical location, regardless of where the goods were produced is as follows:

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi Segmen Sekunder (lanjutan)

	2011	2010	
Penjualan bersih (dalam jutaan rupiah)			<i>Net sales (in million rupiah)</i>
Wilayah Barat	1.353.899	1.201.364	<i>West Region</i>
Wilayah Timur	928.554	831.182	<i>East Region</i>
Jumlah	2.282.453	2.032.546	Total
Aset (dalam jutaan rupiah)			<i>Assets (in million rupiah)</i>
Wilayah Barat	2.671.371	2.286.732	<i>West Region</i>
Wilayah Timur	1.024.392	906.895	<i>East Region</i>
Jumlah	3.695.762	3.193.627	Total
Pengeluaran untuk barang modal (dalam jutaan rupiah)			<i>Capital expenditures (in million rupiah)</i>
Lokal	30.755	11.661	<i>Domestic</i>

15. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih diklasifikasikan sesuai dengan segmen usaha utama, seperti yang dijelaskan pada Catatan 14 di atas, adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Barang konsumsi	881.759.959.593	758.561.690.886	<i>Consumer products</i>
Obat dengan resep	753.132.310.268	672.930.182.667	<i>Prescription medicine</i>
Obat bebas	416.981.393.769	348.383.269.310	<i>Non-prescription medicine</i>
Bahan baku untuk dijual	138.722.174.480	151.778.434.839	<i>Raw material for sale</i>
Peralatan kedokteran	83.328.349.937	93.478.484.899	<i>Medical equipment</i>
Obat hewan dan ternak	8.080.112.751	7.118.352.813	<i>Veterinary products</i>
Jasa pelayanan kesehatan	448.832.694	295.367.599	<i>Health care services</i>
Jumlah	2.282.453.133.492	2.032.545.783.013	Total

Selama periode 2011 dan 2010, tidak terdapat penjualan kepada setiap pelanggan dengan jumlah akumulasi selama masing-masing tahun di atas 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

14. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Secondary (continued)

Segment Information

15. NET SALES

The details of net sales classified according to the core business segments, as explained in Note 14 above, are as follows:

During 2011 and 2010, there were no sales made to any single customer with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2011
Persediaan awal	1.141.245.300.361
Pembelian, bersih	2.109.862.440.311
Persediaan yang tersedia untuk dijual	3.251.107.740.672
Persediaan akhir (Catatan 6)	(1.223.393.335.232)
Sub-jumlah	2.027.714.405.440
Jasa pelayanan kesehatan	160.440.834
Jumlah	2.027.874.846.274

Selama tahun 2011 dan 2010, tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama masing-masing periode melebihi 10% dari pembelian bersih konsolidasi, kecuali untuk pembelian dari Kalbe dan Sanghiang, pada periode 2011 dan 2010, pihak berelasi. Selama periode 2011 dan 2010, jumlah pembelian dari pihak berelasi tersebut masing-masing adalah sejumlah Rp1.298.591.255.327 dan Rp1.325.848.856.054, yang masing-masing sebesar 61,55% dan 67,44% dari jumlah pembelian bersih konsolidasi pada tahun 2011 dan 2010.

17. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2011
<u>Beban Penjualan</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	72.245.447.953
Pengangkutan dan pengiriman	26.864.819.564
Penyusutan (Catatan 7)	12.111.760.487
Perjalanan	6.037.171.002
Sewa	4.045.721.964
Perbaikan dan pemeliharaan	2.847.534.709
Air, listrik dan gas	2.836.567.180
Penjualan kanvas	2.811.667.191
Pensiun	2.498.742.376
Perlengkapan kantor	2.459.252.173
Pos dan telekomunikasi	1.651.222.599
Fotokopi dan cetakan	1.303.302.246
Jasa Manajemen	1.087.192.626
Surat dan pajak kendaraan	802.156.761
Asuransi	594.417.862
Rapat dan konferensi	326.739.625
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.404.725.940
Jumlah beban penjualan	144.928.442.258

16. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2011	2010
	1.141.245.300.361	1.089.647.714.627
	2.109.862.440.311	1.965.882.672.854
	3.251.107.740.672	3.055.530.387.481
	(1.223.393.335.232)	(1.259.328.272.768)
Sub-jumlah	2.027.714.405.440	1.796.202.114.713
Jasa pelayanan kesehatan	160.440.834	162.786.760
Jumlah	2.027.874.846.274	1.796.364.901.473

During 2011 and 2010, there were no purchases made from any single supplier with semester cumulative amount exceeding 10% of consolidated net purchases, except for purchases made from Kalbe and Sanghiang in 2011 and 2010, related parties. During 2011 and 2010, purchases from those related parties totaled to Rp1,298,591,255,327 and Rp1,325,848,856,054, respectively, which represent 61.55% and 67.44% of consolidated net purchase during those years, respectively.

17. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2011	2010
	72.245.447.953	66.857.909.669
	26.864.819.564	23.280.029.236
	12.111.760.487	10.190.732.309
	6.037.171.002	5.247.590.201
	4.045.721.964	3.895.271.522
	2.847.534.709	3.148.844.823
	2.836.567.180	2.610.692.059
	2.811.667.191	2.938.759.309
	2.498.742.376	2.285.698.767
	2.459.252.173	2.807.244.055
	1.651.222.599	1.404.345.532
	1.303.302.246	653.934.776
	1.087.192.626	489.916.566
	802.156.761	1.283.404.270
	594.417.862	1.388.951.743
	326.739.625	1.164.116.901
	4.404.725.940	3.364.793.308
Jumlah beban penjualan	144.928.442.258	133.012.235.046

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2011
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	17.933.527.799
Penyusutan dan amortisasi	4.586.432.460
Perbaikan dan pemeliharaan	2.109.266.195
Pos dan telekomunikasi	1.843.503.750
Rapat dan konferensi	1.398.889.406
Honorarium profesional	1.075.144.670
Pensiun	1.068.340.922
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.867.792.422
Jumlah beban umum dan administrasi	36.882.897.624
Jumlah Beban Usaha	181.811.339.882

17. OPERATING EXPENSES (continued)

	2010	
<u>General and Administrative Expenses</u>		
Salaries, wages and employees' benefits	14.644.048.899	
Depreciation and amortization	4.445.020.228	
Repairs and maintenance	1.752.638.467	
Postage and telecommunication	1.344.617.853	
Meeting and conference	277.556.201	
Professional fees	249.321.348	
Pension plan	904.762.566	
Others (each below Rp1 billion)	4.247.828.796	
Total general and administrative expenses	27.865.794.358	
Total Operating Expenses	160.878.029.404	

18. LABA (RUGI) SELISIH KURS, BERSIH

Akun ini terutama merupakan selisih kurs bersih yang timbul terutama dari piutang usaha, hutang usaha dan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar AS, Euro, Yen Jepang, GBP dan SGD.

18. GAINS (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE, NET

This account mainly represents the net foreign exchange differentials arising mainly from the US. Dollar, Euro, Japanese Yen, GBP and SGD denominated of trade receivables, trade payables and cash and cash equivalents.

19. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak, menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Pendanaan dilakukan seluruhnya oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang iurannya ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial independen.

19. PENSION PLANS AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENT

The Company and Subsidiaries have defined benefit retirement plan covering all of its permanent employees. All funding were made by the Company and Subsidiaries, of which the fee was determined based on an independent actuarial calculation.

Program Dana Pensiun

Perusahaan dan Entitas Anak, menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Perusahaan dan Entitas Anak dikelola oleh Dana Pensiun Kalbe, yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-036/KM/12/2006 tanggal 27 Juli 2006. Pendanaan program pensiun hanya berasal dari kontribusi Perusahaan yaitu sebesar 9,2% dari gaji.

Pension Program

The Company and Subsidiaries, have defined benefit retirement plans covering all of its permanent employees. These plans provide post employment benefits based on basic pensionable earnings and years of service of the employees. The Company and Subsidiaries' pension plans are managed by Dana Pensiun Kalbe, which has obtained license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-036/KM/12/2006 dated July 27, 2006. The pension plans are funded solely by the Company's contribution that is 9.2% from salaries.

Aset program Dana Pensiun terdiri dari deposito berjangka, saham yang diperdagangkan di bursa, obligasi, tanah, bangunan, unit reksadana dan penyertaan saham. Aset program juga meliputi aset lancar di luar investasi dan aset operasional.

The plan assets of Pension Program consist of time deposits, share traded on the stock, bonds, land, buildings, mutual funds units and investments. Plan assets also include current assets exclude investments and operating assets.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. DANA Pensiun dan Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Aset program tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi sebagai aset karena tidak memenuhi ketentuan pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi.

Program Dana Pensiun (lanjutan)

Perhitungan penyisihan imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dihitung oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	2010
Tingkat diskonto	10%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,5%
Tabel mortalita	100% TMI - 99
Tingkat cacat tetap	0,1% TMI - 99
Tingkat pengunduran diri	1%
Usia pensiun	55 tahun/years

Imbalan Pasca-Kerja Tanpa Pendanaan

Perusahaan dan Entitas Anak juga memberikan imbalan pasca-kerja lain selain imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

20. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang kepada pihak berelasi dan biaya masih harus dibayar. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi dan aset lancar lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kebijakan untuk tidak memberlakukan perdagangan atas instrumen keuangan.

Selama tahun 2011 dan 2010, kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

19. PENSION PLANS AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENT (continued)

The above assets were not recognized in the consolidated balance sheets as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

Pension Program (continued)

The calculation of post-employment benefits for the year ended December 31, 2010 and 2009 are calculated by PT Pointera Aktuarial Strategis, an independent actuary. The principal assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

	2010	2009	
	11%	11%	Discount rate
	8,5%	8,5%	Salary increment rate
	100% TMI - 99	100% TMI - 99	Mortality table
	0,1% TMI - 99	0,1% TMI - 99	Permanent disability rate
	1%	1%	Resignation rate
	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Post Employment Benefits Without Funding

The Company and Subsidiaries also provide other post-employment benefits in addition to the service entitlement benefits provided under the Labor law.

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company and Subsidiaries' principal financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, due to related parties and accrued expenses. These financial instruments are to fund the Company and its Subsidiaries' operation. The Company and Subsidiaries also have financial assets, such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and other current assets.

The Company and Subsidiaries have policy not to trade its' financial instruments.

During 2011 and 2010, the Company and Subsidiaries' policy is that no hedging in financial instruments shall be undertaken.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko tingkat suku bunga, risiko fluktuasi mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelola risiko tersebut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman dengan berbagai tingkat suku bunga variabel menghadapkan Perusahaan dan Entitas Anak kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Selain karena pinjaman, hal ini dikarenakan Entitas Anak membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan dan Entitas Anak akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Company and its Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risks and policy which has been agreed by the Company and its' Subsidiaries to manage the risks:

a. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company and Subsidiaries to fair value interest rate risk.

Currently, the Company and Subsidiaries do not implement a formal hedging policy for interest rate exposures.

b. Foreign currency risk

The reporting currency is the Rupiah. The Company and Subsidiaries' financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rate between the Rupiah and US Dollar.

Besides loans, the Company and Subsidiaries also purchase medical equipment and raw materials using foreign currencies, such as US Dollar, Euro or which price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets.

The Company and Subsidiaries have exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Company and Subsidiaries denominated in foreign currency are not evenly matched in terms of quantity or timing.

**20. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet.

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Perusahaan dan Entitas Anak juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Perusahaan dan Entitas Anak memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur. Langkah preventif lain yang diambil Perusahaan dan Entitas Anak, antara lain: pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

d. Risiko likuiditas

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi hutang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Perusahaan dan Entitas Anak secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

**20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk (continued)

The Company and Subsidiaries do not implement any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The Company and Subsidiaries plan for the proper buying of foreign currencies for the import purchase, intensive foreign currency monitoring, and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

c. Credit risk

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its outlets.

To mitigate this risk, the Company and Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Company and Subsidiaries grant customers credit terms range from 30 to 45 days from the issuance of invoice. The other preventive action taken by the Company and Subsidiaries are as follows: the intensive monitoring on the receivables' amount and aging, and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Company and Subsidiaries will hold all products distribution to defaulted customers.

d. Liquidity risk

The Company and Subsidiaries' manage its liquidity in financing its working capital and repayment of matured loan by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Company and Subsidiaries prepare and evaluate budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2011.

21. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables sets out the comparison of carrying values and estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of March 31, 2011.

	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	566.933.910.533	566.933.910.533	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.174.430.238.448	1.174.430.238.448	Trade receivables
Piutang lain-lain	77.076.652.482	77.076.652.482	Other receivables
Aset lancar lainnya	72.411.373.856	72.411.373.856	Other current assets
Jumlah	<u>1.890.852.175.319</u>	<u>1.890.852.175.319</u>	Total
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Hutang bank	21.966.906.146	21.966.906.146	Bank Loans
Hutang usaha	1.384.490.544.885	1.384.490.544.885	Trade payables
Hutang lain-lain	59.054.131.564	59.054.131.564	Other payables
Biaya masih harus dibayar	19.319.617.743	19.319.617.743	Accrued expenses
Jumlah	<u>1.484.831.200.338</u>	<u>1.484.831.200.338</u>	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Pihak Ketiga

- a. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun dan diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.
- b. Pada tanggal 15 April 2004, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk (Permata) menandatangani Perjanjian Fasilitas Bank Garansi dan *Letter of Credit*. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas impor L/C dengan batas maksimum sebesar AS\$5.000.000 dan fasilitas penerbitan Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp50.000.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian No. KK/10/224/AMD/WB-LC tanggal 14 April 2010, Permata setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 15 April 2011, dengan perubahan ketentuan berupa fasilitas impor L/C dengan batas maksimum sebesar AS\$7.500.000 dalam *multi currency*, penerbitan Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000 serta fasilitas cerukan dan *revolving loan* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp75.000.000.000.

Selanjutnya berdasarkan perubahan perjanjian No. KK/11/475/AMD/LC tanggal 14 April 2011. Permata setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 15 Juni 2011

Tujuan pemberian fasilitas oleh Permata adalah hanya untuk modal kerja dan Perusahaan berhak menggunakan fasilitas tersebut sampai dengan tanggal jatuh tempo.

- c. Pada tanggal 28 Januari 2005, Perusahaan dan PT Bank DBS Indonesia (DBS) menandatangani Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan memperoleh fasilitas impor L/C dengan batas maksimum sebesar AS\$3.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 hari untuk *Usance L/C* dan fasilitas penerbitan Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp47.000.000.000.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Third Parties

- a. *The Company and Subsidiaries entered into distributorship agreements with third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of 1 (one) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice 90 (ninety) days in prior.*
- b. *On April 15, 2004, the Company and PT Bank Permata Tbk (Permata) entered into Bank Guarantee and Letter of Credit Facilities Agreements. Based on the agreements, the Company obtained L/C import facility with maximum credit limit amounting to US\$5,000,000 and Bank Guarantee issuance facility with maximum credit limit amounting to Rp50,000,000,000.*

Based on the amendment No. KK/10/224/AMD/WB-LC dated April 14, 2010, Permata agreed to extend the facilities until April 15, 2011, with revision on terms, such as the maximum limit for L/C import amounting to US\$7,500,000 in multi currency, the issuance of Bank Guarantee with maximum credit limit amounting to Rp75,000,000,000 and overdraft and revolving loan facility with maximum credit limit amounting to Rp25,000,000,000 and Rp75,000,000,000, respectively.

Further, based on the amendment No. KK/11/475/AMD/LC dated April 14, 2011. Permata agreed to extend the facilities until June 15, 2011.

The purpose of the credit facilities given by Permata is only for working capital and the Company is entitled to use the credit facilities until it's expiration date.

- c. *On January 28, 2005, the Company and PT Bank DBS Indonesia (DBS) entered into a Credit and Debt Acknowledgement Agreement. Based on the agreement, the Company obtained L/C import facility with maximum credit limit amounting to US\$3,000,000 with maximum time of 180 days for Usance L/C and Bank Guarantee issuance facility with maximum credit limit amounting to Rp47,000,000,000.*

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan perubahan perjanjian terakhir No.059/PFPA-DBSI/II/2010, DBS setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 25 Januari 2011, dengan batas maksimum fasilitas impor L/C sebesar AS\$2.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 hari untuk *Usance L/C* dan fasilitas penerbitan Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp80.000.000.000.

Fasilitas tersebut diberikan hanya untuk tujuan modal kerja.

Berdasarkan surat no. 462/EPM/XI/10 tanggal 22 November 2010, Perusahaan menutup fasilitas import L/C dari Bank DBS.

- d. Pada tanggal 27 Juli 2006, Perusahaan dan The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Jakarta (HSBC) menandatangani Perjanjian Kredit. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan memperoleh fasilitas impor L/C dan penerbitan Bank Garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp150.000.000.000, fasilitas *revolving loan* dengan batas maksimum sebesar Rp80.000.000.000 dan fasilitas *foreign exchange* dengan batas maksimum sebesar AS\$2.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan perubahan terakhir perjanjian No. JAK/100455/U/100518 tanggal 21 Juni 2010, HSBC setuju untuk mengikutsertakan Entitas Anak, GCM, EMP, TSJ dan RTU, dalam perjanjian ini dan memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 30 Juni 2011, yang terdiri dari fasilitas impor L/C dengan batas gabungan maksimum sebesar AS\$15.000.000, fasilitas *revolving loan* dengan batas gabungan maksimum sebesar Rp240.000.000.000 dan fasilitas *foreign exchange* dengan batas maksimum sebesar AS\$2.000.000.

Tujuan pemberian fasilitas kredit oleh HSBC adalah hanya untuk modal kerja dan Perusahaan berhak menggunakan fasilitas kredit tersebut sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Sehubungan dengan hutang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali dan gearing rasio tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada periode 2011 dan 2010, Perusahaan dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Further, based on the latest amendment No.059/PFPA-DBSI/II/2010, DBS agreed to extend the facilities until January 25, 2011, with maximum limit of the L/C import facility amounting to US\$2,000,000 with maximum time of 180 days for the Usance L/C and the issuance of Bank Guarantee facility with maximum credit limit amounting to Rp80,000,000,000.

These credit facilities are intended for working capital purposes only.

Based on the letter No. 462/EPM/XI/10 dated November 22, 2010, the Company terminates the import L/C facility from Bank DBS.

- d. *On July 27, 2006, the Company and The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta branch (HSBC) entered into a Credit Agreement. Based on the agreement, the Company obtained import L/C and Bank Guarantee issuance facility with maximum credit limit amounting to Rp150,000,000,000, revolving loan facility with maximum credit limit amounting to Rp80,000,000,000 and foreign exchange facility with maximum credit limit amounting to US\$2,000,000.*

Subsequently, based on the latest amendments No. JAK/100455/U/100518 dated June 21, 2010, HSBC agreed to include the Subsidiaries, GCM, EMP, TSJ and RTU, in this agreement and extend its facilities period until June 30, 2011, which consist of import L/C facility with combined maximum credit limit amounting to US\$15,000,000, revolving loan facility with combined maximum credit limit amounting to Rp240,000,000,000 and foreign exchange facility with maximum credit limit amounting to US\$2,000,000.

The purpose of the credit facilities given by HSBC is for working capital only and the Company is entitled to use the credit facilities until its expiration date.

In connection with the aforesaid bank loan, the Company shall maintain certain financial ratios such as ratio of earning before interest, depreciation and amortization to interest is no less than 3 (three) times, current ratio is no less than 1.25 (one point twenty five) times and gearing ratio is no more than 1 (one) time. In 2011 and 2010, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

- e. Pada tanggal 5 Maret 2007, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menandatangani Perjanjian Kredit. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus L/C* dengan batas maksimum sebesar AS\$3.000.000, fasilitas penerbitan Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000, serta fasilitas rekening koran dan *revolving loan* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Weliana Salim, SH. No. 16 tanggal 18 Juni 2010 tentang perubahan perjanjian kredit, BCA setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 5 Juni 2011 dengan batas maksimum fasilitas *Omnibus L/C* sebesar AS\$6.000.000, fasilitas penerbitan Bank Garansi sebesar Rp115.000.000.000, fasilitas cerukan sebesar Rp25.000.000.000 serta *revolving loan* dan *trust receipt* sebesar Rp75.000.000.000. Semua batas kredit diatas merupakan jumlah saldo maksimal yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Berdasarkan perjanjian, Entitas Anak, EMP dan GCM, dapat menggunakan fasilitas *revolving loan*, *Omnibus L/C* dan Bank Garansi dari BCA dengan batas maksimum masing-masing fasilitas sebesar Rp25.000.000.000.

Tujuan pemberian fasilitas cerukan, *revolving loan* dan Bank Garansi adalah hanya untuk modal kerja, sedangkan tujuan pemberian fasilitas *Omnibus L/C* adalah hanya untuk pembiayaan impor Perusahaan. Perusahaan berhak menggunakan fasilitas kredit tersebut sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Sehubungan dengan hutang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio liabilitas terhadap ekuitas tidak lebih dari 3 (tiga) kali. Pada periode 2011 dan 2010, Perusahaan dapat memenuhi semua rasio keuangan yang disebutkan di atas.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- e. On March 5, 2007, the Company and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) entered into a Credit Agreement. Based on the agreement, the Company obtained *Omnibus L/C* facility with maximum credit limit amounting to US\$3,000,000, Bank Guarantee issuance facility with maximum credit limit amounting to Rp100,000,000,000, and overdraft and revolving loan facility with maximum credit limit amounting to Rp25,000,000,000 each.

Subsequently, based on the Notarial Deed of Weliana Salim, SH, No. 16 dated June 18, 2010 about the ammendment of credit agreement, BCA agreed to extend the facilities until June 5, 2011 with maximum limit of *Omnibus L/C* facility amounting to US\$6,000,000, Bank Guarantee issuance facility amounting to Rp115,000,000,000, overdraft facility amounting to Rp25,000,000,000 and revolving loan and trust receipt facility amounting to Rp75,000,000,000. The above mentioned credit limit represents the total maximum credit usage by the Company and its Subsidiaries.

Based on the agreement, Subsidiaries, EMP and GCM, can use the revolving loan, *Omnibus L/C* and Bank Guarantee facilities from BCA with maximum limit amounting to Rp25,000,000,000, respectively.

The purpose of the overdraft, revolving loan and Bank Guarantee facilities are for working capital only, while the purpose of the *Omnibus L/C* facility is only for financing the Company's import. The Company is entitled to use the credit facilities until its expiration date.

In connection with the aforesaid bank loan, the Company must maintain certain financial ratios such as ratio of earning before interest, depreciation and amortization to interest is no less than 3 (three) times, current ratio is no less than 1 (one) time and ratio of total liability to total equity is no more than 3 (three) times. As of 2011 and 2010, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

f. TSJ memiliki fasilitas Bank Garansi dari Permata dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp2.500.000.000 pada tahun 2011 dan 2010. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Juni 2011. Pada periode 2011 dan 2010, fasilitas tersebut tidak dijamin dengan deposito berjangka TSJ yang ditempatkan pada bank yang sama.

g. EMP memperoleh fasilitas *revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan untuk fasilitas *letter of credit, post import loan*, dan bank garansi dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$2.500.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS maupun dalam Rupiah. Tingkat bunga yang dibebankan adalah sebesar 5,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar AS dan 11,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Juni 2011. Pada tanggal 31 Maret 2011, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut di atas, EMP diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu yang dievaluasi setiap enam bulan. Di samping itu, EMP juga diwajibkan untuk mempertahankan EPMT sebagai pemegang saham dengan kepemilikan minimum sebesar 99,90%, dan mengaktifkan rekening operasional pada Permata.

h. Pada tanggal 19 April 2010, GCM memperoleh fasilitas *revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan untuk fasilitas *letter of credit, post import loan*, dan garansi bank dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS maupun dalam Rupiah. Tingkat bunga yang dibebankan adalah sebesar 5,0% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar AS dan 11,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini berlaku hingga tanggal 19 Juni 2011.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut di atas, GCM diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu yang dievaluasi setiap enam bulan. Di samping itu, GCM juga diwajibkan untuk mempertahankan EPMT sebagai pemegang saham dengan kepemilikan minimum sebesar 99,90%, dan mengaktifkan rekening operasional pada Permata.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. TSJ has Bank Guarantee facility from Permata with maximum credit limit amounting to Rp2,500,000,000 in 2011 and 2010, respectively. This facility is valid until June 11, 2011. In 2011 and 2010 the facility is not secured by TSJ's time deposit placed in the same bank.

g. EMP has revolving loan facility from Permata which can be used as letter of credit facility, post import loan, and bank guarantee with maximum credit limit amounting to US\$2,500,000 that can be used in US Dollar or Rupiah. The interest rate are 5.5% per annum for facility used in US Dollar and 11.5% per annum for facility used in Rupiah. This facility valid will be valid until June 20, 2011. As of March 31, 2011, there is no outstanding amount for this facility.

In connection with the aforesaid bank loan, EMP shall maintain certain financial ratios which is evaluated each six months. Besides, EMP should maintain EPMT as it's shareholder with minimum 99.90% ownership and activate the operational account in Permata.

h. On April 19, 2010, GCM has revolving loan facility from Permata which can be used as letter of credit facility, post import loan, and bank guarantee with maximum credit limit amounting to US\$5,000,000 that can be used in US Dollar or Rupiah. The interest rate are 5.0% per annum for facility used in US Dollar and 11.5% per annum for facility used in Rupiah. This facility will be valid until June 19, 2011.

In connection with the aforesaid bank loan, GCM shall maintain certain financial ratio which is evaluated each six months. Besides, GCM should maintain EPMT as it's shareholder with minimum 99.90% ownership and activate the operational account in Permata.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
Periods Ended March 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Pihak Berelasi

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm dan Saka, pihak berelasi yang tergabung dalam kelompok usaha Kalbe.

Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) hingga 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan otomatis atau dengan pemberitahuan tertulis 3 (tiga) bulan sebelumnya, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dan gudang dengan Kalbe. Beban sewa yang dibayarkan kepada Kalbe adalah sebesar Rp852.877.356 masing-masing pada periode 2011 dan 2010.

23. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies						
	US\$	EUR	SGD	JPY	GBP	In Rupiah	
<u>Aset</u>							<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	2.549.005	280.653	365	9.712.978	-	26.679.712.496	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7.404.945	740.431	-	39.772.178	-	77.790.868.153	Trade receivables
Jumlah aset	9.953.950	1.021.084	365	49.485.156	-	104.470.580.649	Total assets
<u>Liabilitas</u>							<u>Liabilities</u>
Hutang bank	1.750.000	-	-	-	-	15.240.750.000	Bank loan
Hutang usaha	9.807.204	47.534	-	31.464.686	3.932	89.359.647.265	Trade payables
Jumlah liabilitas	11.557.204	47.534	-	31.464.686	3.932	104.600.397.265	Total liabilities
Liabilitas Bersih	(1.603.254)	973.550	365	18.020.470	(3.932)	(129.816.616)	Net Liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Related Parties

- a. The Company entered into distributorship agreements with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm and Saka, related parties under the Kalbe Group.

The agreements are valid for a period of 2 (two) to 5 (five) years and are automatically renewable or with written notice 3 (three) months in prior, unless terminated by either party with a written notice 90 (ninety) days in prior.

- b. The Company entered into rental agreements with Kalbe for rental of office space and warehouse. The rental expense paid to Kalbe amounting to Rp852,877,356 in 2011 and 2010, respectively.

23. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2011, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

24. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang mungkin akan menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan secara negatif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dan pihak-pihak lain, tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak.

24. ECONOMIC CONDITIONS

The operations of the Company and Subsidiaries may be affected by future economic conditions in Indonesia that may contribute to volatility in currency values and negatively impact economic growth.

Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors, such as fiscal, monetary and other measures being undertaken by the Indonesian government, actions which are beyond the control of the Company and Subsidiaries.